

**HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN KEPEDULIAN SOSIAL KEAGAMAAN  
SISWA DI SMP N 1 SEI KANAN KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**Putra Pratama  
NIM. 21 20100201**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**



**HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN KEPEDULIAN SOSIAL KEAGAMAAN  
SISWA DI SMP N 1 SEI KANAN KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**Putra Pratama  
NIM. 21 20100201**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN KEPEDULIAN SOSIAL KEAGAMAAN  
SISWA DI SMP N 1 SEI KANAN KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**Putra Pratama  
NIM. 21 20100201**



**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Erawadi, M.Ag.  
NIP. 19720326 199803 1 002**

**Pembimbing II**

**Misahradarsi Dongoran, M.Pd.  
NIP. 19900726 202203 2 001**

*Acc Pemb. I  
16/07-25*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putra Pratama

NIM : 2120500201

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial  
Keagamaan Siswa Di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Oktober 2025  
Saya yang Menyatakan,

 Putra Pratama  
2120100201

## **SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putra Pratama

NIM : 2120100201

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Alamat : Simpang Hajoran, Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dan berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 20 October 2025



  
Putra Pratama  
2120100201



## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putra Pratama

NIM : 2120100201

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul "Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 20 October 2025

Yang Menyatakan

   
Putra Pratama  
2120100201

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi  
a.n. Putra Pratama

Padangsidempuan, 2025  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

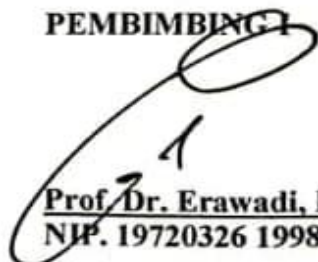
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Putra Pratama yang berjudul "Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**PEMBIMBING I**



Prof. Dr. Erawadi, M.Ag.  
NIP. 19720326 199803 1 002

**PEMBIMBING II**



Misahradarsi Dongoran, M.Pd.  
NIP. 19900726 202203 2 001








**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

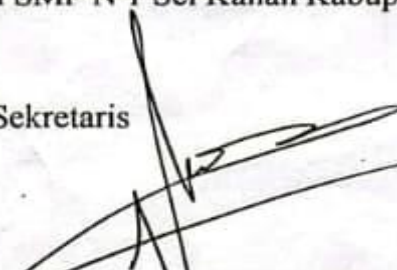
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Putra Pratama  
NIM : 2120100201  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Hubungan Pendidikan Agama Islam Dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa i SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan


Ketua

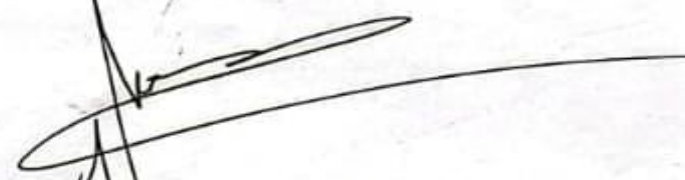
  
Dr. Anhar, M. A  
NIP. 197112141998031002


Sekretaris


  
Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIPPPK. 199109032023211026

Anggota

  
Dr. Anhar, M. A  
NIP. 197112141998031002

  
Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd  
NIPPPK. 199109032023211026

  
Muhammad Nuddin, M.Pd.  
NIP. 19822040 82023211018

  
Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.  
NIP.199106102022032002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 03 November 2025  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 79 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude/ Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan  
Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMP N 1 Sei  
Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

**NAMA : Putra Pratama**  
**NIM : 2120100201**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 20 Oktober 2025

Dekan,



**Dr. Lelya Hilda, M.Si.**

**NIP. 19720920 200003 2 002**

## **ABSTRAK**

**Nama : Putra Pratama**

**NIM : 2120100201**

**Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**Judul : Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa meskipun Pendidikan Agama Islam (PAI) penting untuk membentuk karakter dan akhlak siswa, masih banyak siswa di SMP N 1 Sei Kanan yang kurang menunjukkan kriteria kepedulian sosial keagamaan, seperti kurang bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan, kurang santun, dan kurang peduli dalam kegiatan sosial. Hal ini juga terlihat dari nilai Sikap Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sei Kanan. Dari latar belakang diatas sehingga peneliti mengkaji penelitian dengan judul "Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan". Tujuan penelitian ini Adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Dilaksanakan di SMP N 1 Sei Kanan, Kelurahan Langga Payung, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Populasi penelitian berjumlah 102 siswa, dengan sampel pengkajian sebanyak 51 siswa dari kelas VIII. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan data dianalisis menggunakan uji korelasi Rank Spearman melalui SPSS 25. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dengan kepedulian sosial keagamaan siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,300 menunjukkan hubungan positif dalam kategori rendah. Lebih spesifik, variabel tanggung jawab (Y1) memiliki nilai signifikan 0.028 ( $< 0.05$ ), variabel santun (Y2) memiliki nilai signifikan 0.038 ( $< 0.05$ ), dan variabel peduli (Y3) memiliki nilai signifikan 0.031 ( $< 0.05$ ). Hal ini berarti hipotesis penelitian (H1) diterima, yaitu ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap kepedulian sosial keagamaan siswa. Hubungan antara Pendidikan Agama Islam materi Akidah dengan ketiga variabel kepedulian sosial (tanggung jawab, santun, dan peduli) berada pada tingkat hubungan yang rendah.

**Kata Kunci:** *Akidah; Kepedulian Sosial Keagamaan; Pendidikan Agama Islam*



## **ABSTRACT**

**Name** : Putra Pratama  
**NIM** : 2120100201  
**Study Program** : Islamic Religious Education  
**Title** : *The Relationship between Islamic Religious Education and Students Social Religious Concern at SMP N 1 Sei Kanan South Labuhanbatu Regency*

*The background of the study shows that although Islamic Religious Education (PAI) is important for shaping students' character and morals, there are still many students at SMP N 1 Sei Kanan who do not show the criteria for social religious concern, such as being less responsible in maintaining cleanliness, less polite, and less concerned in social activities. This can also be seen from the Attitude scores of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Sei Kanan. This study examines "The Relationship between Islamic Religious Education and Students' Social Religious Concern at SMP N 1 Sei Kanan, South Labuhanbatu Regency". This study is a type of quantitative research with a correlation approach. It was conducted at SMP N 1 Sei Kanan, Langga Payung Village, South Labuhanbatu Regency. The population of the study was 102 students, with a sample of 51 students from class VIII. The data collection technique used a questionnaire, and the data were analyzed using the Spearman Rank correlation test through SPSS 25. The research instrument has been tested for validity and reliability. The results of the study indicate that there is a significant relationship between Islamic Religious Education in the material of creed and the social and religious concern of students at SMP N 1 Sei Kanan, South Labuhanbatu Regency. The correlation coefficient value of 0.300 indicates a positive relationship in the low category. More specifically, the responsibility variable (Y1) has a significant value of 0.028 ( $<0.05$ ), the polite variable (Y2) has a significant value of 0.038 ( $<0.05$ ), and the care variable (Y3) has a significant value of 0.031 ( $<0.05$ ). This means that the research hypothesis (H1) is accepted, namely that there is a significant relationship between Islamic religious education in the material of creed and the social and religious concern of students. The relationship between Islamic Religious Education in the Material of Creed and the three variables of social concern (responsibility, politeness, and care) is at a low level of relationship.*

**Keywords:** *Creed ; Social Religious Concern; Islamic Religious Education*

## ملخص

الاسم: بوتر براتاما

الرقم الوطني للتقييم: ٢١٢٠١٠٠٢٠١

برنامج الدراسة: التعليم الإسلامي

العنوان: العلاقة بين التربية الدينية الإسلامية في مادة العقيدة والاهتمام الاجتماعي والديني للطلاب في

مدرسة نيجري الابتدائية الأولى، سي كانان مقاطعة جنوب لابوهانباتوتتناول

تُظهر خلفية الدراسة أنه على الرغم من أهمية التربية الدينية الإسلامية في تشكيل شخصية الطلاب وأخلاقهم، لا يزال العديد من طلاب مدرسة نيجري الابتدائية الأولى، سي كانان، لا يُظهرون معايير الاهتمام الاجتماعي والديني، مثل قلة المسؤولية في الحفاظ على النظافة، وقلة الأدب، وقلة الاهتمام بالأنشطة الاجتماعية. ويتضح ذلك أيضًا من درجات اتجاهات طلاب الصف الثامن في مدرسة نيجري الابتدائية الأولى، سي كانان. هذه الدراسة "العلاقة بين التربية الدينية الإسلامية في مادة العقيدة والاهتمام الاجتماعي والديني للطلاب في مدرسة نيجري الابتدائية الأولى، سي كانان، مقاطعة جنوب لابوهانباتوت" تُعدّ هذه الدراسة بحثًا كميًا يعتمد على منهج الارتباط. أُجريت الدراسة في مدرسة سي كانان الابتدائية رقم ١، قرية لانجا بايونج، جنوب لابوهانباتوت. بلغ عدد طلاب الدراسة ١٠٢ طالب، منهم ٥١ طالبًا من الصف الثامن. استخدمت الدراسة استبيانًا لجمع البيانات، وحُللت باستخدام اختبار ارتباط سبيرمان رانك وخضعت أداة البحث لاختبارات الصدق والثبات. وتشير نتائج الدراسة إلى وجود SPSS 25 باستخدام برنامج علاقة دالة إحصائيًا بين التربية الدينية الإسلامية في مادة العقيدة والاهتمام الاجتماعي والديني لطلاب مدرسة سي كانان الابتدائية رقم ١، جنوب لابوهانباتوت. وتشير قيمة معامل الارتباط البالغة ٠,٣٠٠ إلى وجود علاقة إيجابية في ، وقيمة متغير التهذيب ( $0.05 < 0.28$  (ي ١) الفئة المنخفضة. وبشكل أكثر تحديدًا، بلغت قيمة متغير المسؤولية ، (ح ١) وهذا يعني قبول فرضية البحث. ( $0.05 < 0.31$  (ي ٣) ، وقيمة متغير الرعاية ( $0.05 < 0.38$  (ي ٢) وهي وجود علاقة دالة إحصائيًا بين التربية الدينية الإسلامية في مادة العقيدة والاهتمام الاجتماعي والديني للطلاب. أما العلاقة بين التربية الدينية الإسلامية في مادة العقيدة والمتغيرات الثلاثة للاهتمام الاجتماعي والمسؤولية، والتهذيب، والرعاية فهي منخفضة.

**الكلمات المفتاحية:** التربية الدينية الإسلامية؛ مادة العقيدة؛ الاهتمام الاجتماعي والديني

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum, wr,wb.*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag. selaku pembimbing I, dan Ibu Misahradarsi Dongoran, M.Pd. selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.



4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I, M.Pd. wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan, Alumni dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Ade Suhendra, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan penentuan judul skripsi.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Wahyuni, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMP N 1 Sei Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dan. Para guru dan staff pegawai lainnya terkhusus kepada ibu Faridah Hanum, S.Sos. yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data ataupun informasi yang diperlukan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda (Alm. Ridoan) dan Ibunda tercinta (Nurlaili) serta keluarga lainnya atas doa, dukungan, motivasi dan saran-saran yang tiada pernah putus, serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk membekali peneliti dalam menyelesaikan studi dan senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
9. Serta terima kasih yang sebesar besarnya kepada saudara-saudari saya tercinta Dermaisyah (Kakak pertama), Khoiron nisma (Kakak kedua), dan Ade Irma Marito (Kakak ketiga).
10. Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada sahabat peneliti Ardian Ramdhan Saputra, Saprizal, Pahrul Rozi, Sapriansyah, dan Jeksen dan lola afriani yang selalu memberikan motivasi, nasehat, semangat, bantuan, dukungan dan do'a, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. dan teman-teman

seperjuangan PAI angkatan 21 yang senantiasa ada dan selalu mendoakan untuk kesuksesan peneliti.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalamu'alaikum, wr. wb.*

Padangsidempuan, Juli 2025

Peneliti

Putra Pratama

2120100201

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	s'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	z'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	ء	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	A dangarisatas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di Bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

#### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## I. Tajwid

Bagi peserta didik yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLASI ARAN LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Batasan Masalah .....	13
D. Definisi Operasional Variabel .....	13
E. Rumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Penelitian .....	16
G. Manfaat Penelitian .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Landasan Teori .....	17
1. Pendidikan Agama Islam .....	17
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	17
b. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	22
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	23
d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	24



2. Akidah .....	24
a. Pengertian Akidah .....	24
b. Tujuan Akidah .....	25
c. Materi Akidah .....	28
d. Evaluasi Akidah .....	30
3. Kepedulian Sosial Keagamaan.....	31
a. Pengertian Kepedulian Sosial .....	31
b. Indikator Kepedulian Sosial .....	31
c. Kasus kasus kepedulian sosial .....	37
B. Penelitian Terdahulu .....	39
C. Kerangka Berpikir .....	41
D. Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
B. Jenis Penelitian .....	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas).....	50
F. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	61
B. Deskripsi Data Penelitian .....	61
C. Analisis Data .....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
E. Keterbatasan Penelitian .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Implikasi hasil penelitian .....	80
C. Saran.....	82

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Nilai Sikap Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sei Kanan .....	10
Tabel I. 2 Operasional Variabel .....	14
Tabel II.1 Hasil, Persamaan dan Perbedaan .....	38
Tabel III. 1 Jumlah Populasi Pengkajian di SMPN 1 Sei Kanan.....	43
Tabel III.2 Jumlah Sampel Pengkajian di SMPN 1 Sei Kanan .....	46
Tabel III. 3 Kisi-kisi Variabel (X) dan Variabel (Y) .....	47
Tabel III.4 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa .....	51
Tabel III.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa .....	55
Tabel III.6 Penskoran Angket Berdasarkan Skala Likert.....	56
Tabel III.7 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	58
Tabel IV.1 Diskripsi Pengkajian Variabel Pendidikan Agama Islam (X) .....	60
Tabel IV.2 Diskripsi Pengkajian Variabel tanggung jawab (Y1) .....	61
Tabel IV.3 Diskripsi Pengkajian Variabel Santun (Y2).....	62
Tabel IV.4 Diskripsi Pengkajian Variabel peduli (Y3).....	63
Tabel IV.5 Analisis Uji Rank Spearman.....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Berpikir .....	41
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Kuisisioner Penelitian.....	82
<b>Lampiran 2.</b> Uji Rank Spearman SPSS 25 .....	83
<b>Lampiran 3.</b> Output Uji Reliabilitas Varibel X .....	87
<b>Lampiran 4.</b> Output Uji Reliabilitas Varibel Y1 .....	89
<b>Lampiran 5.</b> Output Uji Reliabilitas Varibel Y2 .....	90
<b>Lampiran 6.</b> Output Uji Reliabilitas Varibel Y3 .....	91
<b>Lampiran 7.</b> Data Hasil Kuisisioner Siswa SMPN 1 Sei Kanan.....	92
<b>Lampiran 8.</b> Output uji Validitas.....	93
<b>Lampiran 9.</b> Dokumentasi Penelitian .....	95

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang membentuk watak dan perilaku secara sistematis, terencana dan terarah. Sedangkan sosial secara istilah berarti segala sesuatu yang ada kaitannya dengan masyarakat maupun secara keseluruhan, berarti masalah-masalah kemasyarakatan yang menyangkut berbagai fenomena hidup dan kehidupan orang banyak. Dengan demikian sosial keagamaan berarti masalah-masalah sosial yang mempunyai implikasi dan ajaran Islam atau sekurang-kurangnya mempunyai nilai Islamiyah. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal Indonesia. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mewujudkan dimensi kehidupan beragama tersebut sehingga bersama-sama subyek pembelajaran yang lain, mampu mewujudkan kepribadian individu yang utuh sejalan dengan pandangan hidup bangsa.<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam didapatkan melalui pembelajaran disekolah, namun perkembangan di zaman globalisasi seperti sekarang ini dapat dengan mudah mempengaruhi manusia untuk bertindak yang tidak sesuai dengan norma kemanusiaan yang selaras dengan ajaran agama. Penurunan atau

---

<sup>1</sup> Elma Mei Susana. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro, 2021), hlm. 36.

pemerosotan moralitas di zaman seperti sekarang ini sudah tidak dapat terelakkan lagi, apalagi dimasa anak yang baru mulai tumbuh dan berkembang yang memiliki perasaan selalu ingin tahu atas apa yang ia inginkan seperti halnya ingin bergaul dengan teman sebayanya, bahkan dengan orang yang lebih tua darinya.

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah adalah dalam upaya pembentukan moral dan ahlak serta membangkitkan sikap religius peserta didik. Tetapi sebagian dari masyarakat menilai peran dan fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah dipandang kurang memberikan kontribusi kearah tersebut, bahkan yang lebih memojokkan lagi bahwa Pendidikan Agama Islam dipandang belum berhasil mencapai tujuan pendidikan Islam yang diharapkan, terbukti dengan banyaknya kasus kenakalan anak dengan berbagai bentuk.<sup>2</sup> Akibatnya peran serta efektifitas pendidikan Islam di sekolah dipertanyakan, dengan pemahaman Pendidikan Agama Islam disekolah/dimadrasah dilaksanakan dengan baik, maka kehidupan masyarakatpun akan lebih baik.<sup>3</sup> Artinya bahwa ada beberapa asumsi yang dapat dianalisa mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah dalam upaya pembentukan pribadi peserta didik seutuhnya yang bermoral dan berahlak sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam dalam pembenahan kepedulian sosial

---

<sup>2</sup> Evi Febriani And Abdul Munib. "Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMK Az-Zubaer Larangan Tokol Pamekasan". *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Volume 6. No. 2, 2019.

<sup>3</sup> Moch. Sya'roni Hasan, & Abdul Aziz. "Kontribusi Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang". *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Volume 3, No. 2, 2023., 143-159.

keagamaan. Pendidikan nasional yang bermutu diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya pemimpin atau kepala sekolah yang berperan aktif dalam hal mencapai tujuan madrasah yang dipimpinnya. Mutu pendidikan merujuk pada sebuah pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu dihasilkan oleh kepemimpinan kepala madrasah bermutu, kepala madrasah bermutu adalah yang profesional.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dalam arti manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman dan takwa (IMTAQ) yang tinggi, maka pembelajaran agama islam di sekolah sangat dibutuhkan terutama dalam meningkatkan iman dan takwa. Pembelajaran agama Islam perlu diberikan terutama pada saat sekolah menengah pertama (SMP).<sup>5</sup> Pada saat siswa masih berada pada tingkat sekolah dasar, kepedulian keagamaan sosial yang terdapat pada dirinya baru mulai tumbuh kepada sesama temannya, akan tetapi pada masa ini belum tumbuh seutuhnya, namun ketika ia telah memasuki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) seorang anak sudah

---

<sup>4</sup> Erawadi, E., & Harahap, R. L. *KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MUTU GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR ISLAM* (Studi Kasus di MTs Islamiyah Padang Garugur). *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 2020, 69-78.

<sup>5</sup> Siti Nur Aisyah, dan Suluri. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) dalam Membentuk Perilaku Religius Siswa di Sd Banaran 5 Sragen Tahun Ajaran 2020/202*. Diss. Iain Surakarta, 2020, hlm. 48.



mulai tumbuh dan berkembang kepedulian sosial di antara komunitas dan lingkungannya walaupun sedikit demi sedikit, disinilah hubungan pendidikan agama islam sangat penting sekali dalam menumbuhkan rasa kepedulian sosial.

Kepedulian sosial merupakan inti dari kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan berkelanjutan. Nilai ini tidak hanya merefleksikan empati dan perhatian terhadap sesama, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam menciptakan perubahan positif. Dengan mengembangkan dan menunjukkan kepedulian sosial, kita memiliki kekuatan untuk secara signifikan meningkatkan kualitas hidup individu lain serta menjaga kelestarian lingkungan di sekitar kita. Salah satu wujud nyata dari kepedulian sosial adalah tindakan responsif terhadap situasi darurat kemanusiaan. Ketika bencana alam melanda, seperti gempa bumi, banjir, atau letusan gunung berapi, kepedulian sosial mendorong kita untuk mengulurkan tangan. Bantuan dapat berupa donasi finansial, penyediaan makanan dan pakaian, atau bahkan partisipasi langsung dalam upaya penyelamatan dan pemulihan, yang semuanya berkontribusi pada meringankan penderitaan para korban. Selain respons terhadap krisis, kepedulian sosial juga terwujud dalam partisipasi aktif di berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Ini mencakup keterlibatan dalam program-program sukarela, kerja bakti membersihkan lingkungan, atau mendukung inisiatif komunitas yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Melalui partisipasi ini, individu tidak hanya memperkuat ikatan sosial tetapi juga secara kolektif membangun masyarakat yang lebih kuat dan

berdaya. Lebih jauh, kepedulian sosial tidak hanya terbatas pada interaksi antarmanusia, tetapi juga meluas ke tanggung jawab kita terhadap lingkungan. Mengurangi penggunaan plastik adalah contoh konkret dari kepedulian lingkungan yang berdampak sosial. Sampah plastik yang menumpuk merusak ekosistem dan mengancam kesehatan makhluk hidup, termasuk manusia. Dengan mengurangi konsumsi plastik, kita berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih dan sehat untuk semua. Demikian pula, menghindari penggunaan produk yang mengandung bahan kimia berbahaya merupakan manifestasi kepedulian sosial yang penting. Bahan kimia ini, ketika mencemari air atau tanah, dapat berdampak buruk pada kesehatan masyarakat dan keanekaragaman hayati. Memilih alternatif yang lebih ramah lingkungan menunjukkan kesadaran akan dampak jangka panjang dari pilihan konsumsi kita terhadap kesejahteraan kolektif.

Singkatnya, kepedulian sosial adalah sebuah spektrum luas tindakan dan sikap yang melampaui kepentingan pribadi. Dari membantu individu dalam kesusahan, berpartisipasi dalam kegiatan komunitas, hingga menjaga kelestarian lingkungan, setiap bentuk kepedulian sosial adalah investasi dalam masa depan yang lebih baik. Ini adalah fondasi bagi masyarakat yang berempati, berkelanjutan, dan saling mendukung.

Kepedulian sosial keagamaan adalah perasaan bertanggung jawab dan terdorong untuk membantu sesama yang berasal dari keyakinan dan ajaran agama, seperti bertanggung jawab, santun, dan peduli terhadap sesama. Ini merupakan implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sosial, yang

dilakukan dengan tulus dan bertujuan menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang, inklusif, dan adil bagi semua. Kepedulian sosial keagamaan juga sudah dijelaskan Allah dalam Q.S Al-Hujarat ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

**Artinya:** *“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.”*

Tafsir ayat ini yakni semuanya adalah saudara seagama, seperti yang disebutkan oleh Rasulullah Saw. Dalam salah satu sabdanya yang artinya: Orang muslim itu adalah saudara muslim yang lain, ia tidak boleh berbuat aniaya terhadapnya dan tidak boleh pula menjerumuskannya. Didalam kitab sahih juga disebutkan: Perumpamaan orang-orang mukmin dalam persahabatan kasih sayang dalam persaudaraannya sama dengan satu tubuh; apabila salah satu anggotanya merasa sakit, maka rasa sakitnya itu menjalar keseluruh tubuh menimbulkan demam dan tidak dapat tidur (istirahat). Lalu Rasulullah Saw. Merangkum jari jemarinya: Imam Ahmad mengatakan, telah menceritakan kepada kami Ahmad Ibnu Hajjaj, telah menceritakan kepada kami Abdullah, telah menceritakan kepada kami Mus`ab Ibnu Sabit, telah menceritakan kepada aku Hazim yang menyatakan bahwa ia pernah mendengar Sahih Ibnu Sa`d As-Sa`idi r.a. Menceritakan hadis berikut dari Rasulullah Saw yang telah bersabda: Sesungguhnya orang mukmin dari kalangan ahli iman bila dimisalkan sama kedudukannya dengan kepala dari satu tubuh; orang mukmin

akan merasa sakit karena derita yang dialami oleh ahli iman, sebagaimana tubuh merasa sakit karena derita yang dialami oleh kepala.<sup>6</sup>

Ayat ini menegaskan bahwa semua orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya adalah bersaudara dan harus saling peduli tanpa memandang perbedaan suku, bangsa, atau status sosial. Ikatan keimanan ini menjadi dasar kuat persaudaraan mereka.

Dalam menjalankan kepedulian sosial, kita harus memiliki komitmen dan kesabaran. Kita harus siap untuk menghadapi tantangan dan kesulitan dalam menjalankan kegiatan sosial. Namun, dengan kesabaran dan komitmen, kita dapat membuat perbedaan positif dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, marilah kita menjalankan kepedulian sosial dengan sungguh-sungguh dan membuat perbedaan positif dalam kehidupan masyarakat.

Strategi untuk menerapkan kepedulian sosial pada siswa sekolah, melalui pendekatan pendidikan pembelajaran agama islam. Hal ini akan memungkinkan hubungan yang sehat yang berdampak pada pertumbuhan kepedulian sosial siswa. Kepedulian sosial ditanamkan pada siswa melalui tindakan, kata-kata, atau bahasa isyarat. Kepedulian sosial tidak lepas dari proses penginterpretasi kepedulian sosial yang diharapkan atau sebaliknya.

---

<sup>6</sup> Ibnu Katsir, Quran Tafsir Ibnu Katsir, ( Via Aplikasi “ Quran Tafsir Ibnu Katsir”), Surah Al- Hujrat:10

Akan tetapi di sekolah, pembelajaran agama sangat memengaruhi pertumbuhan siswa saat mereka berinteraksi dan bersosialisasi di lingkungan Pendidikan.<sup>7</sup>

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sei Kanan merupakan salah satu institusi pendidikan formal yang berlokasi di Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, sekolah ini memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda. Keberadaannya di tengah masyarakat menuntut komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Sama halnya dengan lembaga pendidikan formal lainnya, SMP Negeri 1 Sei Kanan secara konsisten mengimplementasikan berbagai upaya demi tercapainya tujuan pendidikan yang optimal.

Tujuan utamanya adalah menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang menekankan pada pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Fokus utama dalam pengembangan kualitas lulusan di SMP Negeri 1 Sei Kanan mencakup dua aspek fundamental: penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta peningkatan Iman dan Takwa (IMTAQ). Keseimbangan antara kedua aspek ini menjadi krusial dalam membentuk individu yang kompeten di era globalisasi, namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai spiritual dan etika.

---

<sup>7</sup> Daryanti Afiyah, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kepedulian Sosial Bermasyarakat Pada Lingkup Sekolah Dasar". In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*. Volume. 1, No. 1, 2021, hlm. 74.

Dengan demikian, siswa diharapkan mampu bersaing sekaligus berkontribusi positif bagi masyarakat. Guna mencapai tujuan mulia tersebut, SMP Negeri 1 Sei Kanan menetapkan pembelajaran agama Islam sebagai jalur khusus dan strategis. Mata pelajaran ini tidak hanya diajarkan sebagai bagian dari kurikulum, melainkan diintegrasikan sebagai fondasi utama untuk membentuk karakter siswa. Pendekatan ini menunjukkan komitmen sekolah untuk tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur agama.

Melalui pembelajaran agama Islam yang komprehensif, sekolah berharap dapat meningkatkan kadar iman dan takwa siswa secara signifikan. Peningkatan iman dan takwa ini tidak hanya bersifat dogmatis, tetapi juga ditekankan pada implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman agama yang mendalam diharapkan mampu menjadi landasan bagi siswa dalam membuat keputusan dan bertindak. Puncak dari proses pembelajaran agama Islam ini adalah terwujudnya kepedulian sosial di kalangan siswa. Diharapkan, dengan iman dan takwa yang kuat, siswa akan lebih peka terhadap lingkungan sekitar, memiliki empati, dan terdorong untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sei Kanan tidak hanya bertujuan mencetak individu yang saleh secara ritual, melainkan juga individu yang aktif dan bertanggung jawab secara sosial.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ayu Kartika, *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu*. Diss. IAIN Bengkulu, 2019, hlm 66.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai kepedulian sosial siswa di SMP Negeri 1 Sei Kanan masih banyak Siswa yang kurang atau tidak menunjukkan kriteria kepedulian sosial keagamaan seperti siswa yg kurang bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan yaitu dengan membuang sampah sembarangan, tidak hanya itu dari aspek kesantunan juga banyak siswa yang kurang menghormati dan menghargai perbedaan, serta dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam di SMP N 1 Sei Kanan, banyak siswa yang kurang dalam sikap peduli seperti tidak berpartisipasi kegiatan bakti sosial, atau penggalangan dana kepada teman atau orang yang mendapat bencana. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai sikap yang ada di dalam raport siswa. Rata-rata siswa dalam satu kelas berjumlah 30 orang, hanya 3 orang yang mendapat nilai A (sangat baik), 7 atau 8 oraang mendapat nilai B (baik) dan 19 sampai 20 orang hanya mendapat nilai C (cukup). Adapun nilai siwa dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel I.1 Nilai Sikap Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sei Kanan**

No	Siswa dengan Nilai A	JUMLAH SISWA	PERSENTASE	TOTAL
1.	Siswa Dengan Nilai A	7	23.33 %	23.33 %
2.	Siswa Dengan Nilai B	10	33.33 %	33.33 %
3.	Siswa Nilai C	13	43.33 %	43.33 %
TOTAL SISWA		30	100%	100%

*Sumber: Nurhaliza Sormin, S.Ag, 2025.<sup>9</sup>*

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sei Kanan memiliki jadwal yang terstruktur, dilaksanakan satu kali dalam

---

<sup>9</sup> *Sumber: Nurhaliza Sormin, S.Ag, (guru Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Sei Kanan). 2025*



seminggu. Setiap kelas umumnya terdiri dari sekitar 30 orang siswa, menciptakan dinamika belajar yang beragam di dalam lingkungan sekolah. Meskipun pembelajaran PAI secara eksplisit telah mengintegrasikan materi mengenai kepedulian sosial, peneliti mengamati adanya variasi signifikan dalam karakter setiap peserta didik. Ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam upaya membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Perbedaan karakter siswa ini kemudian terlihat dalam sikap mereka terhadap proses pembelajaran PAI. Observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran ini.

Hal ini dapat memengaruhi penyerapan materi, termasuk aspek-aspek yang berkaitan dengan kepedulian sosial. Situasi ini mengindikasikan bahwa meskipun kurikulum sudah mencakup pentingnya kepedulian sosial, penyampaian dan penerimaan materi tersebut mungkin belum optimal bagi sebagian siswa. Kurangnya kesungguhan ini bisa berasal dari berbagai faktor, mulai dari minat individu hingga metode pengajaran yang mungkin belum sepenuhnya sesuai dengan gaya belajar beragam siswa. Kondisi tersebut menyoroti kebutuhan untuk mengevaluasi lebih lanjut strategi pembelajaran PAI, khususnya dalam konteks pembentukan karakter dan kepedulian sosial. Penting untuk mencari cara agar materi dapat disampaikan dengan lebih efektif dan menarik, sehingga dapat menumbuhkan minat serta kesungguhan siswa dalam belajar.

Dengan demikian, tantangan utama terletak pada bagaimana mengefektifkan pembelajaran PAI agar nilai-nilai kepedulian sosial benar-

benar terserap dan terinternalisasi dalam diri siswa, terlepas dari perbedaan karakter individu yang ada. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih adaptif dan inovatif dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan adalah suatu upaya atau proses yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menggali dan mengembangkan potensi keterampilan siswa, serta membekali individu dengan ilmu pengetahuan agar mampu menghadapi permasalahan kehidupan yang kompleks dan bersaing di era globalisasi.<sup>10</sup> Pendidikan yang dilaksanakan disekolah maupun di madrasah selama ini cenderung sangat teoritik dan dirasa tidak ada relevansinya dengan lingkungan dimana peserta didik tinggal. Sehingga tidak jarang dalam kehidupan sehari-hari peserta didik tidak mampu menerapkan apa yang dipelajarinya di bangku sekolah/madrasah pada kepedulian sosialnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, mendasari penelitian ini yang berjudul "Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

---

<sup>10</sup> Dongoran, Misahradarsi. Hubungan Intelegensi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Biologi Semester II Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2011/2012. Diss. UNIMED, 2012.,1-2

<sup>11</sup> Moch. Sya'roni Hasan & Abdul Aziz, Kontribusi Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang. Irsyaduna: *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(2) 2023, 143-159.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun identifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Siswa belum bersungguh sungguh dalam mengikuti pembelajaran agama islam.
2. Siswa tidak menunjukkan sikap santun dalam lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Sei Kanan.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar tidak terjadi perluasan pembahasan dalam penelitian ini, maka masalah yang diteliti Penulis berikan pembatasan yaitu sebagai berikut: pada Variabel (X) Pendidikam Agama Islam yaitu materi akidah saja agar tidak terjadi perluasan dan Pada Variabel (Y) Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa yaitu Tanggung Jawab, Santun dan Peduli Siswa Kelas VIII, di SMP Negeri 1 Sei Kanan.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah karakteristik penting yang menjadi fokus observasi dalam suatu penelitian. Karakteristik ini tidak bersifat statis; sebaliknya, mereka menunjukkan variasi. Artinya, setiap satuan pengamatan dapat memiliki nilai yang berbeda untuk variabel yang sama, dan bahkan untuk satuan pengamatan yang sama, karakteristik ini bisa berubah seiring waktu atau lokasi. Perbedaan atau perubahan inilah yang membuat variabel menjadi elemen sentral dalam analisis data. Pemahaman yang jelas tentang variabel sangat krusial karena merekalah yang akan diukur, dimanipulasi, atau diamati

untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sifat dinamis variabel kemampuannya untuk bervariasi antar unit observasi atau dalam unit yang sama seiring berjalannya waktu memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau perbedaan yang relevan.

Oleh karena itu, identifikasi dan definisi variabel yang tepat menjadi langkah fundamental dalam setiap studi. Untuk memastikan konsistensi dan objektivitas dalam pengukuran dan analisis, setiap variabel harus memiliki definisi operasional. Definisi operasional ini merinci bagaimana variabel tersebut akan diukur atau diamati dalam konteks penelitian. Ini mencakup indikator spesifik, prosedur pengukuran, dan skala yang digunakan. Detail mengenai definisi operasional variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini dapat ditemukan pada tabel yang telah disediakan:

**Tabel I.2 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Definisi</b>	<b>Teori</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Variabel Pembelajaran Agama Islam (X)	Akidah	Perkataan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah	A.Hasan	Likert
		perbuatan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah	A.Hasan	Likert
Variabel (Y) Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Di SMPN 1 Sei Kanan	a. Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas dengan sungguh sungguh dan berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan perilakunya.	Bambang tri kuntoro, dkk	Likert

Variabel	Indikator	Definisi	Teori	Skala Pengukuran
	b. Santun	Santun merupakan sikap dan perilaku tertib baik dengan adat istiadat, aturan, serta norma yang berlaku di lingkungan sekitar.	Bambang tri kuntoro, dkk	Likert
	c. Peduli	Menolong teman yang mengalami kesulitan dan menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah. <sup>12</sup>	Bambang tri kuntoro, dkk	Likert

#### E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi berdasarkan latar belakang diatas adalah

1. Apakah ada hubungan yang signifikan Antara Pendidikan Agama Islam dengan Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan Santun Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan Peduli Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
4. Apakah ada hubungan yang signifikan Antara Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

---

<sup>12</sup> Bambang Tri Kuntoro, dan Naniek Sulistya Wardan. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6 (2) (2020)., 163-175.

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah

1. untuk mengetahui signifikansi hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Tanggung Jawab siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. untuk mengetahui signifikansi hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Santun siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. untuk mengetahui signifikansi hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Peduli siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
4. untuk mengetahui signifikansi hubungan antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa Kelas VIII di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi pemikiran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti adalah sebagai salah satu syarat dan penugasan dalam menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Bagi Akademisi Ilmu pengetahuan serta acuan bagi peneliti yang lain dengan topik yang berkenaan dengan yang peneliti teliti saat ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pendidikan Agama Islam**

###### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan dalam arti sempit merujuk pada proses yang spesifik dan terfokus untuk mengajarkan suatu keterampilan atau pengetahuan tertentu. Dalam konteks ini, pendidikan lebih ditekankan pada aktivitas yang terstruktur, seperti pengajaran di dalam kelas yang melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik dengan tujuan pencapaian hasil yang jelas. Biasanya, pendidikan dalam arti sempit ini lebih menekankan pada transfer pengetahuan yang bersifat teoritis atau praktis dalam bentuk yang terorganisir, misalnya melalui pelajaran atau kursus tertentu.<sup>13</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah proses sistematis dan terencana yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga mereka mampu menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini mencakup pengajaran nilai-nilai akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah melalui berbagai metode dan strategi pembelajaran yang efektif.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari

---

<sup>13</sup> Pulukadang, Wiwy T. *Pembelajaran Terpadu*. Ideas Publishing, 2021.

<sup>14</sup> Memon, dan Mohamad Abdalla, dan Mariam Alhasymi. "Curriculum Renewal for Islamic Education: Critical Perspectives on Teaching Islam in Primary and Secondary Schools. Review of Religious Research, 64 (2021), 1021-1022.



suatu materi pelajaran untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pendidikan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas dan interaksi antara siswa dan guru yang dikendalikan melalui perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran perlu dilakukan secara sistematis berdasarkan prosedur pembelajaran yang telah dikembangkan. Secara umum, prosedur pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Ketiga kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan beruntutan dalam membentuk kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa.

Secara umum, pendidikan dalam bahasa Indonesia merujuk pada proses yang bertujuan untuk membimbing, mengarahkan, dan meningkatkan kualitas individu dalam berbagai aspek kehidupan, baik itu intelektual, emosional, maupun sosial.<sup>15</sup>

Kata mendidik sudah digunakan pada zaman Nabi Muhammad SAW seperti yang telah dituliskan dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 13 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

**Artinya:** “Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar”. (Q.S. Luqman: 13).

---

<sup>15</sup> Ismail Marzuki, “Penerapan prinsip evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian dan Pendidikan Islam* , Volume 6, No.1, (2024).

Tafsir dari ayat ini yakni Larangan agar tidak menyekutukan Allah merupakan peringatan supaya tetap bertauhid, tidak menyekutukan Allah di kemudian hari, Nilai Pendidikan Moralnya Pendidikan Agama Islam mengajarkan bahwa menjaga tauhid adalah bentuk keadilan tertinggi, sedangkan syirik adalah bentuk ketidakadilan moral terbesar yang harus di jauhi. dapat disimpulkan bahwa Luqman memberikan nasihat kepada anak yang sangat dicintainya dengan nasihat yang sangat berharga. Isi nasihatnya adalah larangan berbuat syirik kepada Allah. Luqman juga menyampaikan bahwa syirik adalah kedzoliman dan dosa yang besar.<sup>16</sup>

Selain dari ayat diatas hadist dibawah ini juga memiliki relevansi yg sesuai dengan Pendidikan Agama Islam

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak." (HR. Ahmad).

Relevansinya dengan Pendidikan agama islam dan kepedulian sosial keagamaan ialah harus berfokus pada Pendidikan Akhlak. Ilmu yang didapatkan harus berujung pada tingkah laku (adab) yang baik dan mulia. Relevansi hadits dengan kepedulian sosial sangatlah fundamental, sebab kepedulian sosial adalah perwujudan nyata dari kesempurnaan akhlak di ranah interaksi antarmanusia, di mana akhlak mulia yang dikehendaki oleh syariat tidak akan utuh tanpa adanya kesalehan sosial yang

---

<sup>16</sup> Aam Nurhakim, "Pendidikan Akidah Perspektif Al-Quran Surah Luqman Ayat 13", *Jurnal Tsaqafatuna*, Volume 4. No 2 Oktober 2022, hlm. 184-191.

terimplementasi dalam empati, keadilan, kedermawanan, dan sikap tolong-menolong; dengan demikian, misi utama kenabian adalah membangun tatanan masyarakat yang harmonis dan bermoral tinggi, sehingga mengabaikan kepedulian sosial sama artinya dengan merusak kesempurnaan akhlak yang menjadi tujuan utama diutusnya Rasulullah

Menurut Al-Ghazali, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya untuk membentuk manusia paripurna yang mencapai kesempurnaan dunia dan akhirat dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tujuan utama PAI adalah membentuk akhlak mulia, di mana ilmu pengetahuan menjadi sarana utama untuk mencapai kebahagiaan abadi, melalui proses belajar yang mengintegrasikan ilmu agama ('ulum al-din) dan ilmu duniawi yang bermanfaat ('ulum al-dunya).<sup>17</sup>

Sasaran pendidikan agama pada anak-anak adalah kepribadiannya. Pendidikan agama berusaha mengarahkan kepada pembentukan kepribadian anak-anak sesuai dengan ajaran agama. Pendidikan agama dilakukan dengan usaha-usaha sistematis dan pragmatis dalam membantu anak-anak agar hidup sesuai dengan ajaran agama. Oleh karena itu, pendidikan agama berkisar pada dua dimensi kehidupan manusia, yaitu penanaman rasa taqwa kepada Allah dan pengembangan rasa kemanusiaan kepada sesama. Rasa taqwa kepada Allah SWT dimulai dengan pelaksanaan kewajiban-kewajiban formal agama. Jiwa taqwa akan

---

<sup>17</sup> Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Srtia), hal 72

berkembang dengan menghayati keagungan dan kebesaran Tuhan melalui rasa perhatian kepada alam semesta beserta segala isinya, dan lingkungan sekitarnya.<sup>18</sup>

Di samping itu pendidikan agama bagi anak-anak dilihat dari dimensi kemanusiaan ialah seberapa jauh tertanam nilai-nilai keagamaan dalam jiwa anak, serta seberapa jauh nilai-nilai itu berwujud nyata dalam tingkah laku dan budi pekerti. Sebagai kita ketahui, bahwa agama di samping merupakan sebagai pandangan hidup, sekaligus agama merupakan tuntunan hidup. Ajaran-ajaran agama memberikan tuntutan hidup kepada manusia untuk dapat mencapai kebahagiaan, baik kebahagiaan hidup didunia maupun diakhirat. Ajaran agama memberikan tuntutan hidup kepada manusia agar menempuh jalan hidup yang diperbolehkan dan dianjurkan, serta menjauhi jalan hidup yang dilarang seperti yang ada di dalam Al-quran. Pendidikan agama islam sebagai proses pembentukan karakter pendidikan agama islam adalah suatu proses untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian seorang individu agar memiliki sifat-sifat baik yang sesuai dengan ajaran Islam, baik dalam aspek akhlak, ibadah, maupun sosial.<sup>19</sup>

Pendidikan Agama Islam sebagai Upaya Penyampaian Ilmu Pendidikan Agama Islam juga dapat dimaknai sebagai proses pengajaran yang bertujuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan agama kepada

---

<sup>18</sup> Abu Mansur, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2020), hlm. 112.

<sup>19</sup> Abu Mansur, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2020), hlm. 112.

peserta didik, mencakup aqidah, fiqh, akhlak, dan ibadah.<sup>20</sup> Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Pembinaan Akhlak Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai sarana untuk membina akhlak peserta didik agar mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam, baik dalam hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) maupun dengan sesama manusia (*hablum minannas*).<sup>21</sup>

#### **b. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Fungsi pendidikan agama islam disekolah dan madarasah sangat penting untuk membentuk karakter siswa. Berikut adalah fungsi pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah:

##### **1) Membentuk karakter dan akhlak yang baik**

Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk membentuk karakter dan akhlak peserta didik agar memiliki moral yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Ini dilakukan melalui pengajaran tentang etika dan nilai-nilai Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

##### **2) Meningkatkan Pemahaman dan Penghayatan Ajaran Islam**

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam, termasuk ibadah, fiqh, dan akhlak.

##### **3) Menyediakan Dasar Spiritual dan Moral dalam Kehidupan**

---

<sup>20</sup> Sukamto, S., & Harahap, Z. *Pendidikan Agama Islam: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

<sup>21</sup> Nafik, A. (2021). *Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Pendidikan Agama Islam memberikan dasar spiritual yang kokoh bagi peserta didik, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan dengan pedoman agama, baik dalam hubungan dengan Allah (hablum minallah) maupun dengan sesama manusia (hablum minannas).

#### 4) Mengembangkan Rasa Tanggung Jawab Sosial dan Kepekaan terhadap Sesama

Pendidikan Agama Islam mengajarkan peserta didik untuk peduli terhadap sesama dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial. Ajaran tentang zakat, sedekah, dan amal baik di dalam Islam memperkuat pentingnya kepedulian terhadap orang lain.<sup>22</sup>

### c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam adalah meningkatkan pemahaman ajaran islam, membentuk akhlak mulia (karakter), menanamkan nilai-nilai moral dan etika islam, meningkatkan ketaqwaan kepada allah swt, menciptakan individu yang bertanggung jawab dalam kehidupan sosial, menumbuhkan rasa cinta terhadap agama dan budaya islam, meningkatkan kemampuan dalam menjalankan ibadah, menumbuhkan kedamaian dan kesejahteraan sosial.

---

<sup>22</sup> Ash Sidiq, *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Karakter Bangsa*. (Jakarta: Erlangga, 2022), hlm. 55.

#### **d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah/madrasah secara garis besar Pendidikan Agama Islam memiliki sejumlah ruang lingkup yang sangat berkaitan yaitu lingkup keyakinan (*akidah*), lingkup norma (*syari'at*), dan perilaku (*akhlak*). Namun untuk tidak memperluas penelitian ini penulis hanya berfokus pada materi akidah saja dalam ruang lingkup pendidikan agama islam yang berhubungan dengan kepedulian sosial.<sup>23</sup>

### **2. Akidah**

#### **a. Pengertian akidah**

Secara istilah, aqidah dalam Islam merujuk pada pokok-pokok keyakinan yang diterima dan diyakini oleh seorang Muslim dengan sepenuh hati. Aqidah ini mencakup ajaran-ajaran dasar yang menjadi landasan dalam kehidupan seorang Muslim, yang meliputi keyakinan kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir. Akidah Adalah perkataan dan perbuatan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah Aqidah merupakan pokok-pokok ajaran yang membentuk dasar keimanan seseorang terhadap agama Islam, yang harus diyakini dan diterima dengan keyakinan yang kuat dan tidak tergoyahkan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Abu Mansur, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2020), hlm. 112.

<sup>24</sup> Hasan, A, *Aqidah Islam: Pemahaman Dasar dan Implikasi Praktisnya*. (Jakarta: Kencana, 2020).



Umat muslim yang memiliki akidah yang lurus dan kuat maka akan mendorong dirinya untuk melaksanakan syariat Islam yang hanya ditunjukkan kepada Allah SWT sehingga tercermin akhlak yang terpuji.

#### **b. Tujuan Akidah**

Tujuan utama akidah dalam Islam adalah untuk mewujudkan penghambaan yang murni kepada Allah SWT. Akidah menjadi fondasi seluruh ajaran Islam, yang mengarahkan keyakinan, perkataan, dan perbuatan seorang Muslim agar selaras dengan kehendak Allah. Beberapa tujuan spesifik akidah meliputi:

- 1) Mengesakan Allah (Tauhid): Tujuan paling mendasar adalah menanamkan keyakinan yang kuat bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam zat, sifat, maupun perbuatan-Nya. Ini membebaskan manusia dari ketergantungan kepada selain Allah.<sup>25</sup>
- 2) Mengenal Allah Lebih Dekat (Ma'rifatullah): Akidah membimbing manusia untuk memahami sifat-sifat Allah yang Maha Sempurna, nama-nama-Nya yang indah (Asmaul Husna), serta kekuasaan dan kebijaksanaan-Nya dalam menciptakan dan mengatur alam semesta. Pengetahuan ini menumbuhkan rasa cinta, takut, harap, dan tawakal kepada-Nya. Membentuk Kepribadian Muslim yang Utuh: Akidah yang benar akan melahirkan akhlak yang mulia, seperti kejujuran,

---

<sup>25</sup> Hasan, A, *Aqidah Islam: Pemahaman Dasar dan Implikasi Praktisnya*. (Jakarta: Kencana, 2020).

amanah, kasih sayang, keadilan, dan kesabaran. Keyakinan kepada hari akhirat dan pembalasan amal mendorong seorang Muslim untuk berbuat baik dan menjauhi keburukan. Mebgenal Allah lebih dekat juga sudah ada dijelaskan dalam firman Allah Swt dalam Q.S Al-Baqarah ayat 186 sebagai berikut:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya : *"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran."* <sup>26</sup>

Ibnu Abu Hatim mengatakan , ayahku telah menceritakan kepada kami, telah menceritakan kepada kami Yahya ibnul Mugirah, telah menceritakan kepada kami Jarir, dari Abdah ibnu Abu Barzah As-Sukhtiyani, dari As-Sit ibnu Hakim ibnu Muawiyah (yakni ibnu Haidah Al-Qusyairi), dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa ada seorang penduduk Badul bertanya, “Wahai Rosulullah, apakah Tuhan kita dekat, maka kita akan bermunajat (berbisik) kepada-nya?” Nnabi Saw, diam, tidak menjawab. Maka Allah menurunkan firman-nya: Dan apabila hamba-hambaku bertanya kepadaku tentang aku, maka (jawablah), bahwasanya

---

<sup>26</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: PT. Gema Insani 2022), Al-Bqarah : 186.

aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang mendoa apabila ia berdoa kepada-ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah)-Aku dan hendaklah mereka beriman kepadaku.<sup>27</sup>

Berdasarkan QS al-Baqarah: 186 yang dimaksud dengan sifat Allah SWT dekat. Allah SWT dekat untuk mengabulkan setiap do'a hamba-hambanya. Berdo'a kepada Allah SWT dilakukan oleh seorang hamba secara langsung (tanpa melalui perantara) siapapun, karena Allah SWT maha dekat dengan hambanya. Berdo'a adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh hamba-Nya. Baik ketika dalam keadaan lapang atau sempit, mudah atau sulit, tetaplah jadikan Allah SWT sebagai sandaran, tempat untuk bersimpuh dengan memohon, menangis, merendahkan diri dan meminta ampunannya. Sebagaimana yang telah termaktub dalam QS al-Baqarah: 186 "*Aku adalah dekat*". Dekat yang dimaksud bukan dekat dalam artian arah atau jarak, akan tetapi dekatnya Allah SWT yaitu dalam artian pengabulan do'a. Sesungguhnya do'a yang telah dilangitkan oleh setiap hamba itu akan dikabulkan oleh Allah SWT. Hanya saja waktu pengabulan do'a setiap hamba itu berbeda-beda.

- 3) Mencapai Kebahagiaan Dunia dan Akhirat: Dengan berpegang teguh pada akidah yang lurus, seorang Muslim akan menjalani kehidupan di dunia dengan tenang dan penuh harapan akan ridha Allah. Di akhirat, ia akan meraih kebahagiaan abadi berupa surga.

---

<sup>27</sup> Ibnu Katsir, Quran Tafsir Ibnu Katsir 1, ( Via Aplikasi"Quran Ibnu Katsir"), Surah Al-Baqarah:186

- 4) Mewujudkan Persatuan Umat: Akidah Islam yang satu menjadi landasan persaudaraan (ukhuwah Islamiyah) di antara umat Muslim di seluruh dunia, menghilangkan sekat-sekat perbedaan suku, bangsa, maupun status sosial.

### c. Materi Akidah

Materi pokok akidah Islam mencakup rukun iman yang enam, yaitu:

#### 1. Iman kepada Allah SWT

Ini adalah rukun iman yang pertama dan paling utama. Iman kepada Allah berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa:

- Allah itu Wujud (Ada): Keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya Pencipta, Penguasa, dan Pengatur alam semesta (Tauhid Rububiyah).
- Allah itu Esa: Meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah dan ditaati (Tauhid Uluhiyyah). Keyakinan ini menolak segala bentuk syirik (menyekutukan Allah).<sup>28</sup>
- Iman kepada Asma' wa Sifat: Meyakini dan menetapkan bagi Allah nama-nama yang indah (*Asmaul Husna*) dan sifat-sifat-Nya yang sempurna, tanpa menyerupakan-Nya dengan makhluk (QS. Al-Ikhlâs [112]: 1-4).

#### 2. Iman kepada Malaikat Allah

Malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan dari cahaya, memiliki ketaatan sempurna kepada Allah, dan tidak pernah ingkar atau lelah dalam menjalankan perintah-Nya.

- Wujud dan Penciptaan: Meyakini keberadaan mereka meskipun ghaib.
- Tugas Khusus: Meyakini tugas-tugas spesifik yang dibebankan kepada mereka, seperti Jibril (menyampaikan wahyu), Mikail (membagi rezeki), Israfil, dan Raqib & Atid (pencatat amal perbuatan manusia).

---

<sup>28</sup> Umar Sulaimān al-Asyqar, *Serial Akidah dan Rukun Iman Jilid 7* (Qadha' dan Qadar) (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2017), h. 92-98.

- Sifat Khusus: Malaikat tidak memiliki nafsu, tidak makan, minum, tidur, maupun berjenis kelamin.

### 3. Iman kepada Kitab-kitab Allah

Meyakini bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab suci melalui para Rasul sebagai pedoman hidup bagi manusia.

- Kitab Utama: Wajib mengimani keberadaan empat kitab suci utama: Taurat (kepada Nabi Musa a.s.), Zabur (kepada Nabi Daud a.s.), Injil (kepada Nabi Isa a.s.), dan Al-Qur'an (kepada Nabi Muhammad ﷺ).
- Al-Qur'an sebagai Penyempurna: Al-Qur'an adalah kitab terakhir yang terpelihara keasliannya dan membatalkan hukum-hukum dalam kitab sebelumnya, sehingga menjadi satu-satunya pedoman hukum dan syariat bagi umat Islam.

### 4. Iman kepada Rasul-rasul Allah

Meyakini bahwa Allah mengutus para Rasul (pembawa syariat baru) dan Nabi (penerus syariat sebelumnya) untuk menyampaikan risalah-Nya kepada umat manusia.<sup>29</sup>

- Tugas Utama: Para Rasul bertugas membimbing manusia menuju kebenaran dan mengajarkan akidah tauhid.
- Sifat Wajib Rasul: Mereka memiliki sifat wajib seperti *Siddiq* (benar), *Amanah* (dapat dipercaya), *Tabligh* (menyampaikan), dan *Fathanah* (cerdas).
- Ma'sum: Para Rasul adalah manusia pilihan yang *ma'sum* (terjaga dari kesalahan dan dosa) dalam menyampaikan ajaran agama.

### 5. Iman kepada Hari Akhir (Kiamat)

Meyakini akan datangnya Hari Kiamat (*Yaumul Qiyamah*) sebagai akhir dari kehidupan dunia dan awal dari kehidupan abadi di Akhirat.

- Proses Kehidupan Akhirat: Mencakup keyakinan akan *Barzakh* (alam kubur), *Yaumul Ba'ats* (hari kebangkitan), *Yaumul Mahsyar* (padang

---

<sup>29</sup> Umar Sulaimān al-Asyqar, *Serial Akidah dan Rukun Iman Jilid 7* (Qadha' dan Qadar) (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2017), h. 92-98.

tempat berkumpul), *Yaumul Hisab* (hari perhitungan amal), timbangan amal (*Mizan*), *Sirat* (jembatan), hingga pembalasan akhir (Surga atau Neraka).

- Tujuan: Keyakinan ini mendorong seorang Muslim untuk selalu berbuat baik dan menjauhi maksiat, karena segala perbuatan akan dimintai pertanggungjawaban.

#### **6. Iman kepada Qada dan Qadar (Takdir)**

Meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta, baik yang baik maupun yang buruk, telah ditetapkan dan diukur oleh Allah.

- Qada: Ketentuan atau ketetapan Allah yang bersifat *azali* (sejak sebelum penciptaan alam).
- Qadar: Perwujudan, pelaksanaan, atau realisasi dari ketetapan Allah (Qada) yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu.
- Ikhtiar (Usaha): Meskipun segala sesuatu telah ditetapkan, manusia tetap diperintahkan untuk berusaha dan berikhtiar semaksimal mungkin, karena ikhtiar itu sendiri merupakan bagian dari Qadar. Setelah berusaha, barulah berserah diri (*tawakal*).<sup>30</sup>

#### **d. Evaluasi Akidah**

Evaluasi akidah merupakan proses penting untuk memastikan kebenaran dan kemurnian keyakinan seorang Muslim. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui beberapa cara:

- 1) Mempelajari Al-Qur'an dan Sunnah
- 2) Mengkaji Kitab-kitab Akidah Ahlussunnah wal Jama'ah
- 3) Menanyakan kepada Ulama yang Kompeten
- 4) Introspeksi Diri (Muhasabah)

---

<sup>30</sup> Umar Sulaimān al-Asyqar, *Serial Akidah dan Rukun Iman Jilid 7* (Qadha' dan Qadar) (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2017), h. 92-98.

5) Melihat Dampak Akidah dalam Kehidupan.<sup>31</sup>

### **3. Kepedulian Sosial Keagamaan**

#### **a. Pengertian Kepedulian Sosial Keagamaan**

Kepedulian sosial keagamaan adalah perasaan bertanggung jawab dan terdorong untuk membantu sesama yang berasal dari keyakinan dan ajaran agama, seperti bertanggung jawab, santun, dan peduli terhadap sesama. Ini merupakan implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sosial, yang dilakukan dengan tulus dan bertujuan menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang, inklusif, dan adil bagi semua.

Kepedulian sosial keagamaan dalam Islam, dengan fokus pada nilai bertanggung jawab, santun, dan peduli adalah konsep yang sangat penting untuk dipahami, terutama bagi siswa SMP. Ini adalah nilai-nilai yang tidak hanya membentuk karakter pribadi, tetapi juga membentuk hubungan sosial yang baik dalam masyarakat. Berikut adalah penjelasan yang disesuaikan dengan pemahaman untuk siswa SMP mengenai ketiga nilai tersebut.<sup>32</sup>

#### **b. Indikator Kepedulian Sosial**

Indikator kepedulian sosial dalam proses belajar mengajar mencakup tanggung jawab, santun dan peduli. Ketiga komponen tersebut

---

<sup>31</sup> Ahmad Fauzi, Konsep Tauhid dalam Pendidikan Karakter Muslim. *Jurnal Studi Islam*, Vol. 5, No. 2 (2023): 35.

<sup>32</sup> Bambang Tri Kuntoro, & Naniek Sulistya Wardani, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 6, No.2, 2020), 163-175.



adalah Upaya memperluas wawasan dan implementasinya di lingkungan sekolah maupun masyarakat dapat meningkat.<sup>33</sup>

Ketiga indikator tersebut sebagai berikut:

#### 1) Tanggung Jawab (Amanah) dalam Islam

Dalam Islam, setiap orang memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan baik, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun terhadap Allah. Tanggung jawab ini adalah amanah (kepercayaan) yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Mampu memenuhi kewajiban berarti akan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar dan menciptakan hubungan yang baik. Penjelasan ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Mu'minun Ayat 8 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾

**Artinya :** *“Dan (sungguh beruntung pula) orang-orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya.”*<sup>34</sup>

Tafsir dari ayat ini yakni apabila mereka dipercaya, tidak berkhianat; bahwa menunaikan amanah itu kepada pemiliknya. Apabila mereka berjanji atau mengadakan transaksi, maka mereka menunaikannya dengan benar, tidak seperti sikap orang-orang munafik yang dikatakan oleh Rasulullah Saw, mempunyai ciri khas berikut,

---

<sup>33</sup> Nurul Fadhillah, Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Peserta Didik di MA Tanbihul Ghofilin Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara. Universitas Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 18(11), hlm. 68.

<sup>34</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: PT. Gema Insani 2022), Al-Mu'minun: 8.

melalui, sabdanya yang artinya: Pertama orang munafik ada tiga yaitu: Apabila berbicara, dusta; apabila bejanji, ingkr; dan apabila dipercaya, khianat.<sup>35</sup>

Ayat ini menekankan pentingnya menjaga kepercayaan yang telah diberikan. Amanah bisa berupa kepercayaan dari Allah seperti menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya, atau amanah dari sesama manusia seperti menjaga barang titipan, menunaikan tugas pekerjaan.

Contoh tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari:

- a) Di sekolah: Siswa harus bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru, mengerjakan dengan baik, dan tepat waktu. Jangan menunda-nunda pekerjaan, karena itu adalah bagian dari amanah.
- b) Di rumah: Seorang anak harus bertanggung jawab membantu orang tua, misalnya dengan merapikan kamar atau membantu pekerjaan rumah tangga yang sesuai dengan kemampuannya.

## 2) Santun

Santun merupakan sikap dan perilaku tertib baik dengan adat istiadat, aturan, serta norma yang berlaku di lingkungan sekitar. santun juga merupakan perilaku hormat, penuh perhatian, dan kasih sayang terhadap orang tua, yang diwujudkan melalui perkataan yang mulia,

---

<sup>35</sup> Ibnu Katsir, Quran Tafsir Ibnu Katsir, (via Aplikasi"Quran Tafsir Ibnu Katsir), Surah Al-Mu`minun:8

tindakan yang membantu dan mematuhi, serta sikap merendahkan diri di hadapan mereka. Ini mencakup menjaga lisan dan tidak meninggikan suara, menghargai pengalaman dan kebijaksanaan mereka, serta menunjukkan rasa terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan.<sup>36</sup> Santun terhadap orang tua juga telah dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an surah al-Isra ayat 24 yang berbunyi :

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذِّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

**Artinya:** *“Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.”*<sup>37</sup>

Tafsir dari ayat ini yakni berendah dirilah kamu dalam menghadapi keduanya: Maksudnya, berendahlah dirilah kepada keduanya di saat keduanya telah berusia lanjut, dan doakanlah keduanya dengan doa ini bilamana keduanya telah meninggal dunia.<sup>38</sup>

Ayat ini menekankan pentingnya bersikap rendah hati dan lembut kepada orang tua, serta mendoakan kebaikan bagi mereka. Doa ini menunjukkan rasa hormat yang tulus dan kasih sayang kepada kedua

---

<sup>36</sup> Saningtyas Nur Rabiul. *Strategi guru kelas dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas III di Sekolah Dasar Islam Al-Ghaffar Dau Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. 65.

<sup>37</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: PT. Gema Insani 2022), al-Isra: 24.

<sup>38</sup> Ibnu Katsir, *Quran Tafsir Ibnu Katsir*, (Via Aplikasi” Quran Tafsir Ibnu Katsir”), Surah Al-Isra:24

orang tua atas jasa mereka dalam membesarkan anak sejak kecil. Berikut contoh santun disekolah dan dirumah

- a) Disekolah: peserta didik dapat bertutur kata secara baik jika berbicara dengan orang yang lebih tua. Ketika sedang berjalan dan bertemu dengan guru di sekolah atau pada saat bertemu dengan orang yang lebih tua hendaknya menyapa dan menghargai. mengucapkan salam ketika bertemu guru, teman, dan orang-orang di sekolah; Mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain
- b) Dirumah: membantu anggota keluarga mengerjakan tugas-tugas rumah tangga dan berbicara dengan sopan dan tidak meninggikan suara kepada orang tua.

### 3) Peduli Terhadap Sesama (Al-Ihsan)

Peduli terhadap orang lain adalah salah satu ajaran utama dalam Islam. Islam mengajarkan umatnya untuk selalu berbagi dengan orang yang membutuhkan, seperti memberi sedekah kepada yang miskin, membantu orang yang kesulitan, atau memberikan perhatian kepada teman yang sedang sedih atau membutuhkan bantuan.<sup>39</sup> Peduli terhadap sesama juga dijelaskan Allah dalam Q.S Al-Hujarat ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

---

<sup>39</sup> Saningtyas Nur Rabiul. *Strategi guru kelas dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas III di Sekolah Dasar Islam Al-Ghaffar Dau Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. 65.

**Artinya:** *“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.”*<sup>40</sup>

Tafsir dari ayat ini yakni semuanya adalah saudara seagama, seperti yang disebutkan oleh Rosulullah Saw, dalam salah satu sabdanya yang artinya: Orang muslim itu adalah saudara muslim lainnya, ia tidak boleh berbuat aniaya terhadapnya dan tidak boleh pula menjerumuskannya. Di dalam hadist sahih disebutkan yang artinya: Allah senantiasa menolong hambanya selama si hamba selalu menolong saudaranya. Apabila seorang muslim berdoa untuk kebaikan saudaranya tanpa sepengetahuan yang bersangkutan, maka malaikat mengamininya dan mendoakan, semoga engkau mendapat hal yang serupa.<sup>41</sup>

Ayat ini menegaskan bahwa semua orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya adalah bersaudara dan harus saling peduli tanpa memandang perbedaan suku, bangsa, atau status sosial. Ikatan keimanan ini menjadi dasar kuat persaudaraan mereka.

Sikap peduli adalah salah satu metode untuk menjaga hubungan dengan orang lain, seseorang yang perhatian tidak akan melukai perasaan orang lain. Sikap peduli akan mendorong tindakan yang

---

<sup>40</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: PT. Gema Insani 2022), Al-Hujarat: 10.

<sup>41</sup> Ibnu Katsir, *Quran Tafsir Ibnu Katsir*, (Via Aplikasi “Quran Tafsir Ibnu Katsir”), Surah Al- Hujarat: 10

muncul sebagai manifestasi dari perasaan yang dirasakan oleh peserta didik. Contoh dalam kehidupan sehari-hari:

- a) Di sekolah: Ingin mengetahui dan berpartisipasi dalam aktivitas sosial di sekolah; Menjenguk teman atau guru yang sakit; Menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan.
- b) Di rumah: Peduli terhadap anggota keluarga, seperti membantu orang tua mengurus adik, atau berbicara dengan kakak yang sedang ada masalah.<sup>42</sup>

### **c. Kasus Kurangnya Kepedulian Sosial di Indonesia**

Kepedulian sosial adalah sikap kepekaan, peduli, santun dan tanggung jawab terhadap masalah sosial, yang diwujudkan dalam tindakan nyata. Berikut adalah beberapa kasus nyata dari kepedulian sosial:

#### **1. Tingkat Nasional**

##### **A. Tanggung Jawab**

- Pelanggaran Lingkungan yang Masif: Kasus berulang seperti Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) yang disebabkan oleh oknum perusahaan atau individu untuk pembukaan lahan. Ini mencerminkan kurangnya tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan, kesehatan publik (polusi asap), dan masa depan generasi.
- Korupsi Dana Publik: Penyalahgunaan dana bantuan sosial (Bansos) atau anggaran pembangunan oleh pejabat publik. Ini adalah bentuk pengkhianatan terhadap tanggung jawab untuk melayani dan menyejahterakan rakyat.

##### **B. Santun**

---

<sup>42</sup> Saningtyas, N. R. (2020). *Strategi guru kelas dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas III di Sekolah Dasar Islam Al-Ghaffar Dau Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Penyebaran Ujaran Kebencian dan Hoaks: Maraknya peredaran informasi bohong dan *hate speech* di media sosial yang sering kali menyerang pribadi atau kelompok tertentu. Ini menunjukkan minimnya kesantunan digital dan merusak etika komunikasi publik.

#### C. Peduli

- Respons yang Lambat terhadap Ketimpangan: Adanya kesan bahwa pihak-pihak terkait lambat atau kurang serius dalam mengatasi kesenjangan ekonomi dan infrastruktur yang ekstrem antara wilayah barat (terutama Jawa) dan wilayah timur Indonesia. Ini mencerminkan kurangnya kepedulian merata terhadap kesejahteraan seluruh warga negara.<sup>43</sup>

## 2. Tingkat Lokal / Komunitas

### A. Tanggung Jawab

- Isu Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Industri (Kurangnya Tanggung Jawab).
- Masalah: Dugaan pencemaran air/sungai oleh limbah industri atau perkebunan.
- Indikasi Kurangnya tanggung jawab: Pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan limbah (baik perusahaan maupun perorangan) lalai atau abai terhadap dampaknya pada lingkungan dan masyarakat sekitar.<sup>44</sup>

### B. Santun

- Isu Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Kota (Kurangnya Kesantunan Lingkungan)
- Masalah: Pembuangan sampah ilegal yang mengganggu ketertiban umum dan kebersihan.
- Indikasi Kurangnya Kepedulian: Warga masih membuang sampah sembarangan meskipun sudah ada imbauan.

### C. Peduli

---

<sup>43</sup> Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI), "Karhutla 2023: Titik Api Tersebar di 194 Perusahaan Konsesi," dikutip dari Mongabay.co.id, 13 Oktober 2023, diakses 10 November 2025.

<sup>44</sup> Berita Mengenai Pengaduan Warga/DPRD. "DPRD Labusel Diminta Turun Tangan Terkait Dugaan Pencemaran Limbah" (Berita tahun 2023/2024 yang melaporkan keluhan warga

- Isu Sosial-Kesehatan Lingkungan (Kurangnya Kepedulian Individu dan Keluarga)
- Masalah: Rendahnya kesadaran PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan sanitasi.
- Indikasi Kurangnya Kepedulian: Masyarakat belum sepenuhnya menerapkan perilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari, yang berdampak pada kesehatan lingkungan dan komunitas.<sup>45</sup>

### **3. Lingkungan Sekolah**

#### **A. Tanggung Jawab**

- Perusakan Fasilitas Sekolah: Siswa mencoret-coret bangku, meja, dinding, atau merusak sarana umum seperti toilet dan laboratorium. Sikap ini menunjukkan kurangnya tanggung jawab terhadap fasilitas yang seharusnya dijaga dan digunakan bersama.

#### **B. Santun**

- Perundungan (Bullying): Kasus-kasus siswa yang mengejek, mengucilkan, atau melakukan kekerasan verbal/fisik terhadap teman sebaya.

#### **C. Peduli**

- Ketidacacuhan Terhadap Kesulitan Belajar Teman: Siswa yang sudah menguasai materi tetapi enggan membantu atau berbagi tips belajar dengan teman yang mengalami kesulitan, sering kali didorong oleh ego persaingan nilai. Mereka hanya peduli pada pencapaian pribadi, bukan keberhasilan kolektif.<sup>46</sup>

#### **d. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Dalam penelitian ini, penulis memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan

---

<sup>45</sup> Media Lokal "Camat Kotapinang Ajak Warga Labusel Tidak Buang Sampah Sembarangan dan menerapkan PHBS " (Liputan tahun 2022/2023)

<sup>46</sup> KPAI, "Data Kekerasan Anak: 35% Terjadi di Lingkungan Pendidikan," dikutip dari Tempo.co, 20 Maret 2024, diakses 10 November 2025.



memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini, penulis menggunakan hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan sebagai acuan penelitian.

Perhatikan tabel II.1 berikut:

**Tabel II.1 Hasil, Persamaan dan Perbedaan**

No	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Hasil Penelitian Hartati Hatta (2021), yang berjudul Hubungan Antara Pemahaman Materi Akidah Akhlak Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik Di Ma Negeri Sidenreng Rappang penelitian Ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman materi akidah, cenderung semakin baik pula perilaku sosial keagamaan siswa <sup>47</sup> .	Persamaan dari skripsi tersebut dengan skripsi saya yaitu sama-sama membahas tentang perilaku sosial keagamaan dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi	Sedangkan yang membedakan yaitu, sedangkan dalam penelitian Hariati Hatta hasil penelitiannya menunjukkan signifikansi hubungan yang tergolong kuat dan di penelitian saya signifikansi hubungannya tergolong rendah.
2.	Hasil Penelitian Walidani Alfina Nur (2021), yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kereker Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Kelas X SMA N 1 Batangan Tahun 2020/2021” tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan karakter peduli lingkungan <sup>48</sup> .	Persamaan dari skripsi tersebut dengan skripsi saya yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan agama islam, dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi.	Sedangkan yang membedakan yaitu hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan karakter peduli lingkungan. Sedangkan di skripsi hasil penelitiannya terdapat hubungan yang signifikan.
3.	Hasil Penelitian andi firsawati (2023), yang berjudul	Persamaan dari skripsi tersebut	Sedangkan yang membedakan yaitu Hasil

<sup>47</sup>Hartati Hatta, Hubungan Antara Pemahaman Materi Akidah Akhlak Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik Di Ma Negeri Sidenreng Rappang. *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2021.

<sup>48</sup>Walidani Alfina Nur, Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kereker Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Kelas X SMA N 1 Batangan Tahun 2020/2021.

No	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	“Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dengan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMPN 17 Kota Makassar” Dari Hasil hitung dengan uji korelasi menggunakan SPSS bahwa hubungan pemahaman Pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan sikap sosial peserta didik tidak terdapat hubungan atau tidak berkorelasi. <sup>49</sup>	dengan proposal skripsi saya yaitu sama-sama membahas tentang uji korelasi pendidikan agama islam dan Sosial.	hitung dengan uji korelasi menggunakan SPSS bahwa hubungan pemahaman Pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan sikap sosial peserta didik tidak terdapat hubungan atau tidak berkorelasi

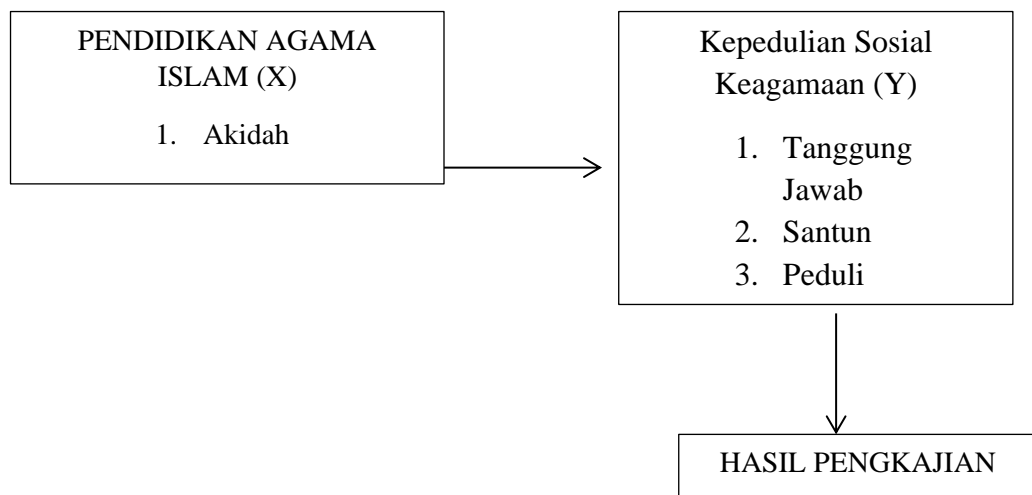
#### e. Kerangka Berpikir

Dalam sebuah penelitian, kerangka pikir memegang peranan krusial sebagai landasan teoretis yang menguraikan keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka ini berfungsi sebagai peta jalan konseptual, memandu peneliti dalam memahami bagaimana setiap variabel berinteraksi dan membentuk fenomena yang diamati. Dengan menyusun kerangka pikir yang jelas, peneliti dapat mengarahkan fokus studinya, merumuskan hipotesis yang relevan, dan mengembangkan metodologi penelitian yang tepat untuk mencapai tujuan investigasi. Penyusunan kerangka pikir dalam pengkajian ini secara spesifik bertujuan untuk memberikan arahan yang sistematis. Ini memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian terfokus pada pertanyaan utama dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>49</sup> Firsawati Akmal Andi, Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dengan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMPN 17 Kota Makassar (universitas islam negeri alauddin makasar) (2023).

Kerangka pikir dalam penelitian ini diarahkan untuk mengkaji hubungan antara pendidikan agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa di SMPN 1 Sei Kanan. Ini berarti kerangka pikir akan secara eksplisit menjabarkan bagaimana aspek-aspek pendidikan agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan materi akidah, dapat memengaruhi atau berkorelasi dengan tingkat kepedulian sosial keagamaan yang ditunjukkan oleh siswa. Dengan demikian, kerangka pikir tidak hanya menjelaskan hubungan yang dihipotesiskan, tetapi juga memberikan konteks spesifik dari lokasi penelitian.



**Gambar II.1 Kerangka Berpikir**

**f. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan serta didukung dengan beberapa informasi maka dapat dibangun suatu hipotesis sebagai bentuk kesimpulan sementara. Hipotesis pengkajian ini adalah sebagai berikut:

H0. Tidak ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Ha. Ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMPN 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari–Juli 2025 di Jalan Kartini No. 12, Kelurahan Langgapayung, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara, dengan Kode Pos 21465. Tepatnya SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penentuan lokasi kajian dilakukan secara sengaja berdasarkan dengan tujuan penelitian.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana keadaan sebenarnya dengan kegunaan dan tujuannya. Jenis penelitian ini yang berjudul “Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa di SMPN 1 Sei Kanan” menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional *Rank Spearman*.

Penelitian kuantitatif korelasional memang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan tentang apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang sedang diteliti. Penelitian korelasional dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang sedang diteliti. Jurnal ini juga

menjelaskan bahwa penelitian korelasional dapat digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel-variabel yang sedang diteliti.<sup>50</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh pengkaji untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh sifat/karakteristik yang dimiliki oleh subyek/obyek. Pengambilan populasi berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan pengkajian disajikan pada Tabel III.1 berikut.

**Tabel III.1 Jumlah Populasi Pengkajian di SMPN 1 Sei Kanan.<sup>51</sup>**

No.	Kelas	Jumlah siswa	Mnghitung Jumlah Sampel	Total sampel
1.	VIII 1	22	(102/102)) x 51	51
2.	VIII 2	18		
3.	VIII 3	21		
4.	VIII 4	20		
5.	VIII 5	21		
Jumlah				51

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Sei Kanan.

Jumlah populasi adalah jumlah keseluruhan siswa dari kelas VIII dengan

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022., hlm. 36.

<sup>51</sup> *Data Primer UPDT : SMPN 1 Sei Kanan* (2024).

total 102 siswa jumlah siswa kelas VII laki-laki berjumlah 58 siswa perempuan 44 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang di ambil dari populasi harus betul–betul *representative*. Salah satu cara menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin, yaitu <sup>52</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Error tingkat kesalahan diinginkan 10% (0,1).

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

---

<sup>52</sup> Erwin Widiaworo. *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi Dan Tesis* (Vol. 140). Araska Publisher. (2019).

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{102}{1 + 102(0,1)^2} \\
 &= \frac{102}{1 + 1,02} \\
 &= \frac{102}{2,02} \\
 &= 50,49 \text{ dibulatkan menjadi } 51 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan tingkat error 10%, maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah 50,49 siswa yang ada di SMPN 1 Sei Kanan yaitu kelas VIII. Kemudian dilakukan *proportional random sampling* yaitu penentuan responden dengan memperhatikan proporsi setiap sub-populasi dilakukan secara *random* sehingga didapatkan jumlah responden masing-masing siswa. Penentuan jumlah responden untuk masing-masing siswa dapat ditentukan dengan rumus<sup>53</sup>:

$$Ni = \frac{N}{\sum N} \times n$$

Keterangan :

Ni = Jumlah sampel

N = Jumlah siswa

$\sum N$  = Jumlah populasi

N = Jumlah sampel

Sehingga didapat jumlah responden masing-masing siswa dilihat pada Tabel III.2 berikut.

---

<sup>53</sup> Syahza, A., Bakce, D., Irianti, M., Asmit, B., & Nasrul, B. (2021). Development of Superior Plantation Commodities Based on Sustainable Development. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 16(4).



**Tabel III.2 Jumlah Sampel Pengkajian di SMPN 1 Sei Kanan.<sup>54</sup>**

No.	Kelas	Jumlah siswa	Mnghitung Jumlah Sampel	Total sampel
1.	VIII 1	22	(102/102)) x 51	51
2.	VIII 2	18		
3.	VIII 3	21		
4.	VIII 4	20		
5.	VIII 5	21		
		Jumlah		51

Sumber : Data Primer UPDT : SMPN 1 Sei Kanan (2024)<sup>55</sup>

Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih objek atau siswa dengan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi pengkajian dengan menggunakan spin. Berdasarkan Tabel III.2, diketahui bahwa sampel/responden di siswa yang ada di SMPN 1 Sei Kanan sebanyak 51 siswa yang terdiri dari 1 angkatan yaitu, Kelas VIII sebanyak 51 siswa, sehingga total jumlah keseluruhan sampel adalah 51 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu:

##### **1. Angket**

Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

<sup>54</sup> Data Primer UPDT : SMPN 1 Sei Kanan (2024)

<sup>55</sup> Sumber : Data Primer UPDT : SMPN 1 Sei Kanan (2024)

untuk dijawabnya guna mendapatkan informasi atau data. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

## 2. Kisi-kisi Variabel (X) dan Variabel (Y)

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi variabel (X) dan variabel (Y) dan dapat dilihat dari tabel III.3 berikut:

**Tabel III.3 Kisi-kisi Variabel (X) dan Variabel (Y)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Definisi</b>	<b>Teori</b>	<b>Skala Pengukuran</b>	<b>Jumlah</b>
Variabel Pembelajaran Agama Islam (X)	a. Akidah	Perkataan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah	A.Hasan	Likert	5 (item)
	b. Akidah	Perbuatan sehari-hari yang senantiasa dikembalikan kepada Allah	A.Hasan	Likert	5 (item)
Variabel (Y) Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Di SMPN 1 Sei Kanan	c. Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas dengan sungguh sungguh dan berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan perilakunya.	Bambang tri kuntoro, dkk	Likert	5 (item)

	d. Santun	Santun merupakan sikap dan perilaku tertib baik dengan adat istiadat, aturan, serta norma yang berlaku di lingkungan sekitar.	Bambang tri kuntoro, dkk	Likert	10 (item)
	e. Peduli	Menolong teman yang mengalami kesulitan dan menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah. <sup>56</sup>	Bambang tri kuntoro, dkk	Likert	5 (item)
<b>Total</b>					<b>30 (item)</b>

## E. Uji Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Secara umum, kita dapat menguji instrumen yang telah disusun, yaitu menguji keadaan dan validitas pengukuran. Tentunya dalam penyusunan sebuah kuesioner harus benar–benar dapat menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut dan juga dapat konsisten bila pertanyaan tersebut dijawab dalam waktu yang berbeda.. Hal ini dilakukan

---

<sup>56</sup> Bambang Tri Kuntoro & Naniek Sulistya Wardani. *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6 (2), (2020), hlm. 163-175.

melihat tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.<sup>57</sup>

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah kesesuaian instrumen untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan hasil penelitian menunjukkan kesamaan data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek diteliti. Jadi, uji validitas dilakukan untuk menguji instrumen, sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya.

Kuesioner yang telah dibuat, kemudian lakukan uji coba pada responden. Uji validitas dilakukan pada beberapa responden dari populasi yang bukan termasuk ke dalam sampel, uji validitas ini dapat disampaikan hal-hal pokok sebagai berikut.

- 1) Uji ini sebenarnya untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dalam mendefinisikan variabel.
- 2) Daftar pernyataan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan dengan cara membandingkan hasil  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ .
- 3) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka butir pernyataan dinyatakan valid atau sah. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

---

<sup>57</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 33.

maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur sehingga tidak digunakan jadi dalam pengumpulan data pengkajian.

Menghitung validitas instrumen pengkajian menggunakan rumus korelasi *rank spearman*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel Y dan variabel  
 $N$  : Jumlah Responden  
 $X$  : Skor Pertanyaan/Pernyataan  
 $Y$  : Skor Total  
 $XY$  : Koefisien Korelasi

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur sehingga benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat yang digunakan dalam melakukan uji validitas instrumen adalah dengan menggunakan program SPSS 25 For Windows. Responden yang digunakan untuk uji validitas berjumlah 30 siswa. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurva normal. Dengan kata lain, jumlah responden yang diperlukan untuk menguji validitas instrumen penelitian harus mencapai 20 orang. Hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap responden yang berjumlah 20 orang dapat dilihat pada tabel III.4 berikut.

<b>Tabel III.4</b>				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>materi akidah (X)</b>			
	Pernyataan 1	0.919**	0,443	Valid
	Pernyataan 2	0,863**	0,443	Valid
	Pernyataan 3	0,919**	0,443	Valid
	Pernyataan 4	0.863**	0,443	Valid
	Pernyataan 5	0.806**	0,443	Valid
	Pernyataan 6	0.863**	0,443	Valid
	Pernyataan 7	0.863**	0,443	Valid
	Pernyataan 8	0,919**	0,443	Valid
	Pernyataan 9	0.806**	0,443	Valid
	Pernyataan 10	0.919**	0,443	Valid
<b>2</b>	<b>Tanggung jawab jawab (Y1)</b>			
	Pernyataan 1	0.806**	0,443	Valid
	Pernyataan 2	0.919**	0,443	Valid
	Pernyataan 3	0.806**	0,443	Valid
	Pernyataan 4	0.919**	0,443	Valid
	Pernyataan 5	0.806**	0,443	Valid
<b>3</b>	<b>Santun (Y2)</b>			
	Pernyataan 1	0.806**	0,443	Valid
	Pernyataan 2	0.919**	0,443	Valid
	Pernyataan 3	0.806**	0,443	Valid
	Pernyataan 4	0.919**	0,443	Valid
	Pernyataan 5	0.919**	0,443	Valid

	Pernyataan 6	0.806**	0,443	Valid
	Pernyataan 7	0.919**	0,443	Valid
	Pernyataan 8	0.863**	0,443	Valid
	Pernyataan 9	0.919**	0,443	Valid
	Pernyataan 10	0.919**	0,443	Valid
<b>4</b>	<b>Peduli (Y3)</b>			
	Pernyataan 1	0.806**	0,443	Valid
	Pernyataan 2	0.919**	0,443	Valid
	Pernyataan 3	0.863**	0,443	Valid
	Pernyataan 4	0.919**	0,443	Valid
	Pernyataan 5	0.806**	0,443	Valid

*Sumber: Data Primer Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel III.4 Nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada 30 pernyataan yang telah diajukan mempunyai nilai yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang telah disusun pengkaji menghasilkan nilai signifikansi  $<$  dari 0.05 dan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti valid yang selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 8. Output Uji Validitas Rank Spearman

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses krusial untuk memastikan bahwa suatu alat pengukur, seperti kuesioner atau tes, dapat diandalkan dan dipercaya. Indeks reliabilitas menunjukkan sejauh mana konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh. Ini berarti, jika pengukuran dilakukan berulang kali pada gejala atau objek yang sama menggunakan alat ukur yang sama, hasilnya harus relatif stabil dan tidak banyak berubah.

Pentingnya uji reliabilitas terletak pada kemampuannya untuk mengonfirmasi bahwa alat ukur bebas dari kesalahan acak yang signifikan. Alat ukur yang reliabel akan memberikan hasil yang serupa setiap kali digunakan dalam kondisi yang identik, sehingga meminimalisir kemungkinan variasi data yang disebabkan oleh inkonsistensi alat itu sendiri. Dengan demikian, reliabilitas menjadi fondasi bagi validitas suatu penelitian, karena data yang tidak reliabel tidak akan pernah bisa dianggap valid.

Secara praktis, uji reliabilitas memberikan jaminan kepada peneliti bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut. Konsistensi hasil adalah indikator utama reliabilitas; semakin konsisten hasil yang diperoleh dari pengukuran berulang, semakin tinggi pula tingkat reliabilitas alat ukur tersebut. Hal ini memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik dari data tersebut memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesioner tersebut sudah valid. Dengan demikian harus menghitung validitas dahulu sebelum menghitung



reliabilitas, jadi apabila pertanyaan pada kuesioner tidak valid maka tidak perlu dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas.<sup>58</sup>

Pengujian reliabilitas digunakan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang diinterpretasikan sebagai korelasi dari skala yang diamati dengan semua kemungkinan pengukuran skala lain yang mengukur hal yang sama dan menggunakan butir pertanyaan yang sama. Instrumen hasil pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *Alpha Cronbach* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 for Windows. Adapun kriterianya, jika *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas

n : Banyaknya butiran item

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah variabel skor dari tiap item

$\sigma^2$  : Varian total

Instrumen hasil pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *Alpha Cronbach* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 for Windows. Hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel III.5 berikut.

---

<sup>58</sup> Livia Amanda, dan Ferra Yanuar, dan Dodi Devianto. Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, No 8. Vol (1), 2019, hlm. 179-188.

**Tabel III.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Hubungan Pendidikan Agama Islam dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa**

No	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Nilai Minimum	Keterangan
1	Pendidikan agama islam materi akidah (X)	0,970	0,600	<b>Reliabel</b>
2	Tanggung Jawab (Y1)	0,914	0,600	<b>Reliabel</b>
3	Santun (Y2)	0,966	0,600	<b>Reliabel</b>
4	Peduli (Y3)	0,914	0,600	<b>Reliabel</b>

*Sumber: Data Primer Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan reliabel dengan *Alpha Crounbach* diatas nilai manimum 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa alata yang digunakan dalam pengkajian secara keseluruhan layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Pada analisis ini, data yang diperoleh dari responden kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti menyusun tabel distribusi frekuensi sesuai variabel yang ada yaitu Pendidikan Agama Islam (X) dan Tanggung jawab (Y1) Santun (Y2) Peduli (Y3). Data Pendidikan Agama Islam dan Tanggung jawab, Santun, Peduli diambil dengan menggunakan instrumen angket. Hal ini untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

##### **1. Penskoran**

Data yang diperoleh dari angket, kemudian dianalisa dalam bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan skala Likert.

Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

**Tabel III.6 Penskoran Angket Berdasarkan Skala Likert**

Pernyataan	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (S)	4
Kadang-kadang (K)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

## 2. Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara pendidikan agama islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa di SMP N 1 Sei Kanan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* melalui SPSS 25. Menurut Siegel (1997) dalam Santyari dkk (2022) digunakan rumus uji korelasi *Rank Spearman* yaitu sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien korelasi *rank spearman*

n = Jumlah sampel siswa

di = Selisih rangking antar variabel

Perbandingan dua sisi tingkat kepercayaan 95 % antara Sig (2 Tailed) digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi asosiasi. Signifikansi korelasi *Rank Spearman* untuk jumlah n yang lebih besar dari 10 dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-(rs)^2}}$$

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

n = Jumlah sampel siswa.<sup>59</sup>

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai Sig.2 (2 tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan agama islam dengan kepedulian sosial keagamaan siswa di daerah penelitian.
- b. Jika nilai Sig.2 (2 tailed) > 0,05, maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, berarti tidak terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pendidikan agama islam dengan kepedulian sosial keagamaan siswa di daerah penelitian.

Untuk menginterpretasikan tingkat hubungan berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh, digunakan pedoman sebagai berikut ini: maka hubungan tersebut sempurna.<sup>60</sup> Untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dapat melihat Interpretasi Terhadap koefisien korelasi disajikan pada Tabel III.7 berikut.

**Tabel III.7 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

<sup>59</sup> Santyari dkk, 2022, hlm. 48.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 36

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian utama dari penelitian ini adalah siswa-siswa di SMP N 1 Sei Kanan. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan berfokus pada 51 siswa dari kelas VIII yang dijadikan sebagai sampel.

#### **B. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Sei Kanan yang berlokasi di Kelurahan Langga Payung, Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan jumlah populasi sebanyak 102 siswa, dan sampel pengkajian sebanyak 51 siswa. Dimana kelas VIII sebagai kelas yang dijadikan sebagai sampel pengkajian. Menggambarkan hasil penelitian ini maka diuraikan dari masing-masing variabel yang diteliti yakni sebagai berikut:

##### **1. Variabel Pendidikan Agama Islam (X)**

Untuk melihat hasil belajar pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan memberikan pengaruh yang positif terhadap kepedulian sosial keagamaan siswa- siswi di Sekolah Menengah Atas (SMP) Negeri 1 Sei Kanan. Distribusi siswa variabel materi akidah pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan dirangkum dalam tabel IV berikut.

**Tabel IV.1 Diskripsi Pengkajian Variabel Pendidikan Agama Islam (X)**

<b>No.</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Rata-rata capaian skor</b>	<b>Tingkat Penilaian Materi Akidah (%)</b>
1.	Siswa melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya, berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan hadist nabi Muhammad Saw	1-5	4,17	83,52
2.	Siswa meanamkan aqidah yang kokoh sebagai filter berperilaku dan bersikap	1-5	4,17	83,52
3.	Siswa suka menghadiri majelis ilmu dan membangun hubungan yang baik dengan teman-teman majelis ilmu	1-5	3,98	79,60
4.	Siswa memiliki sikap toleransi terhadap teman yang berbeda agama dengan saya	1-5	4,41	88,23
5.	Siswa menjaga hubungan baik dengan teman saya	1-5	4,62	92,54
6.	Siswa menghindari perbuatan dan perilaku yang merugikan orang lain	1-5	4,39	87,84
7.	Siswa menghargai teman yang berbeda agama dengan saya	1-5	4,66	93,33
8.	Siswa menolong teman saya apapun latar belakang agama, sosial dan budaya	1-5	4,21	83,31
9.	Siswa percaya setiap sikap dan perilaku akan dipertanggung jawabkan kelak di yaumul akhir	1-5	4,19	83,92
10.	Siswa percaya bahwa Allah adalah pencipta manusia dengan ragam suku, budaya dan bangsa. (Q.S Al-hujarat: 13)	1-5	4,74	94,90
<b>Jumlah</b>		1-25	43,54	87,07

Berdasarkan tabel diatas diketahui persentase yang diperoleh dari variabel Pendidikan agama islam sebesar 87,07% berada pada kategori skor tinggi. Skor tertinggi berada pada item pernyataan Siswa percaya

bahwa Allah adalah pencipta manusia dengan ragam suku, budaya dan bangsa. (Q.S Al-hujarat: 13) sebesar 94,90%.

## 2. Variabel Kepedulian Sosial Tanggung Jawab (Y1)

Untuk melihat hasil belajar pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan memberikan pengaruh yang positif terhadap kepedulian sosial keagamaan siswa- siswi di Sekolah Menengah Atas (SMP) Negeri 1 Sei Kanan. Distribusi siswa variabel kepedulian sosial keagamaan siswa (tanggung jawab) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan dirangkum dalam tabel IV.2 berikut.

**Tabel IV.2 Diskripsi Pengkajian Variabel tanggung jawab (Y1)**

No.	Item Pernyataan	Interval Skor	Rata-rata capaian skor	Tingkat Penilaian Materi Akidah (%)
1	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dengan kemampuan saya	1-5	4,62	92,54
2	Ketika mengoreksi soal teman, saya menyampaikan hasilnya sesuai fakta	1-5	4,64	92,94
3	Saya langsung mengembalikan barang yang saya pinjam ketika meminjam barang	1-5	4,56	91,37
4	Saya menerima resiko (hukuman) jika saya melakukan kesalahan	1-5	4,43	88,62
5	Saya meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat	1-5	4,84	96,86
<b>Jumlah</b>		1-25	23,09	92,46

Berdasarkan tabel diatas diketahui persentase yang diperoleh dari variabel kepedulian sosial siswa (tanggung Jawab) sebesar 92,46% berada



pada kategori skor tinggi. Skor tertinggi berada pada item pernyataan Siswa percaya bahwa Allah adalah pencipta manusia dengan ragam suku, budaya dan bangsa. (Q.S Al-hujarat: 13) sebesar 96,86%.

### 3. Variabel Kepedulian Sosial Siswa (Santun) (Y2)

Untuk melihat hasil belajar pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan memberikan pengaruh yang positif terhadap kepedulian sosial keagamaan siswa- siswi di Sekolah Menengah Atas (SMP) Negeri 1 Sei Kanan. Distribusi siswa variabel kepedulian sosial keagamaan siswa (santun) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan dirangkum dalam tabel IV.3 berikut.

**Tabel IV.3 Diskripsi Pengkajian Variabel Santun (Y2)**

No	Item Pernyataan	Interval Skor	Rata-rata capaian skor	Tingkat Penilaian Materi Akidah (%)
1.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan	1-5	4,25	85,09
2.	Saya mengunjungi teman yang sedang sakit	1-5	4,17	83,52
3.	Saya meminjamkan alat tulis yang belum punya atau tidak membawa	1-5	4,03	80,78
4.	Mengucapkan terimakasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain	1-5	4,58	91,76
5.	Saya menghormati dan menghargai perbedaan dengan teman sekolah	1-5	4,45	89,01
6.	Saya menunjukkan rasa hormat ketika bertemu guru dan staf lain	1-5	4,66	93,33
7.	Saya menerima dan menanggapi dengan terbuka kritik dan saran orang lain	1-5	3,92	78,43
8.	Ketika teman saya membuat kesalahan saya menanggapi dengan	1-5	4,35	87,05

	sabar dan membantu teman memperbaiki kesalahan			
9.	Saya menerima pendapat orang lain dan terbuka ketika harus bekerja sama	1-5	4,29	85,88
10.	Ketika bertemu guru atau teman diluar sekolah saya menyapa atau menegur	1-5	4,43	88,62
<b>Jumlah</b>		1-25	43,13	86,34

Berdasarkan tabel diatas diketahui persentase yang diperoleh dari variabel kepedulian sosial siswa (santun) sebesar 86,34% berada pada kategori skor tinggi. Skor tertinggi berada pada item Saya menunjukkan rasa hormat ketika bertemu guru dan staf lain sebesar 93,33%.

#### 4. Variabel Kepedulian Sosial Siswa (Peduli) (Y3)

Untuk melihat hasil belajar pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan memberikan pengaruh yang positif terhadap kepedulian sosial keagamaan siswa- siswi di Sekolah Menengah Atas (SMP) Negeri 1 Sei Kanan. Distribusi siswa variabel kepedulian sosial keagamaan siswa (Peduli) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sei Kanan dirangkum dalam tabel IV.4 berikut.

**Tabel IV.4 Diskripsi Pengkajian Variabel peduli (Y3)**

No.	Item Pernyataan	Interval Skor	Rata-rata capaian skor	Tingkat Penilaian Materi Akidah (%)
1	Saya mengatakan kebenaran, bahkan disituasi sulit	1-5	4,25	85,09
2	Saya tidak berbohong untuk mendapatkan keuntungan pribadi	1-5	4,31	86,27

3	Saya melaksanakan amanat yang diberikan guru	1-5	4,43	88,62
4	Saya menolak apabila diberi kesempatan untuk curang	1-5	4,35	87,05
5	Saya akan mengatakan hal jujur apabila saya melakukan kesalahan	1-5	4,58	91,76
<b>Jumlah</b>		1-25	21,92	87,75

Berdasarkan tabel diatas diketahui persentase yang diperoleh dari variabel kepedulian sosial siswa (tanggung Jawab) sebesar 87,75% berada pada kategori skor tinggi. Skor tertinggi berada pada item pernyataan Saya akan mengatakan hal jujur apabila saya melakukan kesalahan sebesar 91,76%.

### C. Analisis Data

Penelitian ini diawali dengan sebuah hipotesis kunci, yaitu "Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa." Hipotesis ini mengemukakan adanya keterkaitan erat antara pemahaman akidah dalam pendidikan agama Islam dengan tingkat kepedulian sosial keagamaan yang ditunjukkan oleh siswa. Untuk memvalidasi atau menolak hipotesis tersebut, diperlukan serangkaian pengujian empiris. Dalam rangka menguji hipotesis yang diajukan, peneliti memilih untuk menggunakan uji korelasi Rank Spearman.

Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Baik variabel bebas (pendidikan agama Islam) maupun variabel terikat (kepedulian sosial keagamaan siswa) menghasilkan data yang bersifat ordinal. Uji korelasi Rank Spearman sangat cocok untuk situasi di mana

data yang dikorelasikan bersifat ordinal atau berjenjang, yang berarti data tersebut dapat diurutkan berdasarkan peringkat. Keunggulan lain dari metode ini adalah tidak adanya persyaratan bahwa data dari kedua variabel harus membentuk distribusi normal. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam analisis data yang mungkin tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dengan demikian, penggunaan uji korelasi Rank Spearman dalam penelitian ini adalah langkah metodologis yang tepat. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara objektif apakah ada hubungan yang signifikan antara penguasaan materi akidah dan tingkat kepedulian sosial keagamaan siswa, dengan mempertimbangkan sifat data ordinal dan tidak terpaku pada asumsi distribusi normal.

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif (-). Jika korelasinya positif (+) maka hubungan kedua variabel bersifat searah (berbanding lurus), yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin tinggi pula nilai variabel terikatnya, dan sebaliknya. Jika korelasinya negatif (-) maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah (berbanding terbalik), yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya, dan sebaliknya.<sup>61</sup> Pengujian dilakukan dengan uji *Rank Spearman* menggunakan SPSS 25. Analisis uji Korelasi *Rank Spearman* SPSS 25 dapat dilihat pada lampiran 2. Yang disajikan pada tabel dilihat pada tabel IV.5 sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Moctar, D. R. F. F., & Kahina, D. I. Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Sikap Insecure Pada Siswa. *PUBLIK: Publikasi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), (2022). Hlm.10-18.

**Tabel IV.5 Analisis Uji Rank Spearman**

No.	Variabel	Hubungan pendidikan agama islam dengan kepedulian sosial keagamaan siswa			Keterangan
		Koefisien korelasi (rank Spearman)	Interpretasi	Sig.2 (2 tailed)	
1	Materi akidah (X) dengan (Y)	0.378*	rendah	0.128	Signifikan
2.	Tanggung Jawab (Y1)	0.308*	Rendah	0.028	Signifikan
3.	Santun (Y2)	0.291*	Rendah	0.038	Signifikan
4.	Peduli (Y3)	0.303*	Rendah	0.031	Signifikan

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Sig.(2-tailed) = Menunjukkan uji 2 pihak

ttabel (\*) =

ttabel (\*\*) =

\* = Signifikansi pada  $\alpha$  (0,05)

\*\* = Signifikansi pada  $\alpha$  (0,01)

Dari hasil analisis uji korelasi *rank spearman* dapat ditemukan bahwa ada hubungan signifikan antara kepedulian sosial keagamaan pendidikan agama islam materi akidah yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel tanggung jawab (Y1) memiliki nilai signifikan  $0.028 < 0.05$ , artinya variabel tanggung jawab memiliki hubungan signifikan dengan Pendidikan agama islam materi akidah
2. Variabel santun (Y2) memiliki nilai signifikan  $0.038 < 0.05$ , artinya variabel tanggung jawab memiliki hubungan signifikan dengan Pendidikan agama islam materi akidah

3. Variabel peduli (Y3) memiliki nilai signifikan  $0.031 < 0.05$ , artinya variabel tanggung jawab memiliki hubungan signifikan dengan Pendidikan agama islam.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tampak bahwa nilai signifikan Sig.2 (2 tailed)  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya: Ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan agama islam dengan Kepedulian sosial keagamaan siswa SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hubungan variabel Pendidikan agama islam dengan kepedulian sosial keagamaan siswa dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai korelasi pada hasil Analisis *Rank Spearman* dengan Pedoman Tabel Interpretasi Korelasi *Rank Spearman*. Hasil Analisis Hubungan antara variabel Pendidikan agama islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa dijelaskan secara terperinci sebagai berikut.

##### **1. Hubungan Variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Tanggung Jawab (Y<sub>1</sub>)**

Hasil analisis statistik nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* (0.308\*) menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan yang **Positif** antara variabel Pendidikan Agama Islam Materi Akidah (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Tanggung Jawab (Y<sub>1</sub>) adalah **Rendah**. Hubungan variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Tanggung Jawab (Y<sub>1</sub>) berada pada interval nilai 0,20 – 0,399 yang berarti tingkat hubungan antar variabel X dengan Y<sub>1</sub> adalah Rendah.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan bahwa siswa smp n 1 sei kanan memiliki kepedulian sosial kegamaan yaitu tanggung jawab hal ini sesuai dengan item pernyataan kuisisioner variabel tanggung jawab.

## 2. Hubungan Variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Siswa Santun ( $Y_2$ )

Hasil analisis statistik nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* (0.291\*) menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan yang **Positif** antara variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Santun ( $Y_2$ ) adalah **Rendah**. Hubungan variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Santun ( $Y_2$ ) berada pada interval nilai 0,20 – 0,399 yang berarti tingkat hubungan antar variabel X dengan  $Y_2$  adalah Rendah.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan bahwa siswa smp n 1 sei kanan memiliki kepedulian sosial kegamaan yaitu santun hal ini sesuai dengan item pernyataan kuisisioner variabel santun.

## 3. Hubungan Variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Siswa Peduli ( $Y_3$ )

Hasil analisis statistik nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* (0.303\*) menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan yang **Positif** antara variabel Pendidikan Agama Islam Materi Akidah (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial peduli ( $Y_3$ ) adalah **Rendah**. Hubungan variabel Pendidikan Agama Islam (X) dengan Variabel Kepedulian Sosial Peduli ( $Y_3$ ) berada pada interval nilai 0,20 – 0,399 yang berarti tingkat hubungan antar

variabel X dengan  $Y_3$  adalah Rendah. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan bahwa siswa SMP N 1 Sei Kanan memiliki kepedulian sosial keagamaan yaitu Peduli hal ini sesuai dengan item pernyataan kuisioner variabel Peduli.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tampak bahwa nilai signifikan  $\text{Sig.2 (2 tailed)} < 0.05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya: Ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap Kepedulian sosial keagamaan siswa SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini juga didukung oleh beberapa faktor disekolah tersebut yang membuat Pendidikan agama islam dengan kepedulian sosial keagamaan siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki hubungan yang signifikan, seperti peran guru PAI disana dalam menanamkan kepedulian sosial keagamaan pada siswa, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, sikap dan perilaku guru sehari-hari menjadi contoh bagi siswa. Faktor sekolah juga memainkan peran penting dalam hal ini seperti kurikulum sekolah yang mendukung, atau kebijakan dan budaya sekolah yang menanamkan kepedulian sosial keagamaan pada siswa. Faktor-faktor tersebut juga ikut andil dalam membentuk kepedulian sosial keagamaan siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan hasil analisis alasan yang membuat kedua variabel dalam kategori rendah antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa antara lain:



1. Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman Mendalam (Kognitif)

Siswa hanya fokus pada nilai kognitif (nilai rapot) tanpa memahami makna filosofis dan relevansi sosial dari materi yang diajarkan

2. Siswa mengalami kesulitan belajar atau kurang fokus dan konsentrasi selama pembelajaran PAI, terutama pada jam pelajaran terakhir, sehingga nilai-nilai utama tidak terserap maksimal.

3. Pergeseran Nilai Menjadi Individualistis siswa lebih fokus pada diri sendiri dan nilai akademik mereka, mengabaikan pentingnya hidup berkelompok dan gotong royong (*makhluk sosial*).

Beberapa siswa menunjukkan sifat egoisme, sombong, atau acuh tak acuh terhadap kesulitan orang lain, yang bertentangan dengan prinsip empati dalam Islam.

4. Pengaruh Negatif Media Sosial dan *Gadget*

Keterikatan berlebihan pada *gadget* dan media sosial membuat siswa terisolasi secara sosial dan kehilangan kepekaan terhadap lingkungan sekitar (*individualisme modern*).

5. Berdasarkan analisis karena kedua variabel yang diteliti memiliki keterkaitan yang kurang cocok, Sehingga menyebabkan rendahnya hubungan antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa. Saran untuk peneliti selanjutnya agar menemukan tingkat hubungan yang tinggi dengan meneliti akhlak dengan kepedulian sosial.

Berdasarkan hasil analisis yang membuat kedua variabel dalam kategori rendah, peneliti juga memberikan Solusi dari masalah diatas yaitu:

#### 1. Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman Mendalam (Kognitif)

Solusi:

- Berikan studi kasus nyata. Misalnya, menghubungkan konsep tauhid dengan sikap rendah hati, kejujuran, dan tidak sombong.
- Modeling (keteladanan). Guru menampilkan perilaku sosial yang sesuai dengan materi akidah sehingga siswa melihat penerapannya.

#### 2. Kesulitan Belajar dan Rendahnya Konsentrasi

Solusi:

- Pembelajaran interaktif melalui tanya jawab cepat, kuis, atau media digital untuk meningkatkan fokus.
- Pengaturan jadwal remedial atau pendampingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami materi.

#### 3. Pergeseran Nilai Menjadi Individualistis

Solusi:

- Adakan kegiatan sosial keagamaan seperti bakti sosial, berbagi makanan, kunjungan ke panti asuhan atau masjid, dan program “Siswa Peduli Teman”.
- Pemberian reward untuk perilaku sosial positif, bukan hanya prestasi akademik.

#### 4. Pengaruh Negatif Media Sosial dan Gadget

Solusi:

- Edukasi literasi digital kepada siswa terkait dampak negatif penggunaan gadget berlebihan dan pentingnya etika bermedia sosial. Arahkan penggunaan gadget untuk hal positif, seperti menonton video islami, konten edukasi, atau mencari informasi keagamaan yang bermanfaat.
- Kegiatan offline yang memperkuat interaksi sosial, seperti permainan tradisional, diskusi langsung, dan kerja kelompok tanpa gadget.

#### 5. Keterkaitan Variabel Penelitian yang Kurang Tepat

Solusi:

- Untuk peneliti selanjutnya, pilih variabel yang lebih relevan dan memiliki hubungan langsung, misalnya:
  - Akhlak dengan kepedulian sosial
  - Pendidikan karakter dengan empati sosial
  - Pembiasaan religius dengan perilaku sosial siswa
- Menggunakan pendekatan penelitian yang lebih mendalam, seperti kualitatif, agar dapat menggali nilai-nilai sosial secara lebih komprehensif.

Dalil utama yang menyoroti rendahnya hubungan antara akidah dan kepedulian sosial adalah Hadits Nabi :

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Artinya: *Tidak sempurna iman seseorang di antara kamu, hingga ia mencintai untuk saudaranya apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri.*

Hadits ini secara tegas menunjukkan bahwa akidah (iman) hanya mencapai taraf sempurna jika diwujudkan melalui kepedulian sosial (mencintai untuk saudara). Oleh karena itu, rendahnya hubungan antara materi akidah dan kepedulian sosial dalam temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemahaman akidah siswa masih terhenti sebagai pengetahuan kognitif, gagal bertransformasi menjadi prinsip empati yang mengikat mereka untuk berbuat baik kepada sesama, sesuai dengan tuntutan kesempurnaan iman.<sup>62</sup>

Secara teoritis, temuan ini sangat didukung oleh konsep Imam Al-Ghazali mengenai tiga dimensi penghayatan agama: *'Ilmu* (Pengetahuan), *Hāl* (Keadaan Hati), dan *'Amal* (Perbuatan). Penelitian menunjukkan bahwa siswa hanya fokus pada tahap *'Ilmu* (nilai kognitif akidah) dan melewati tahap *Hāl*.

---

<sup>62</sup> Abū 'Abdillāh Muhammad ibn Ismā'īl al-Bukhārī, *Shahīḥ al-Bukhārī*, cet. I, (Beirut: Dār Ṭawq an-Najāh, 2002), Jilid I, *Kitāb al-Īmān*, h. 68, hadits no. 13

Akidah yang dipelajari (Ilmu) gagal memunculkan keadaan hati (seperti empati atau kasih sayang) yang seharusnya menjadi jembatan menuju tahap 'Amal (kepedulian sosial). Solusi yang dianjurkan, seperti *studi kasus* dan kegiatan sosial nyata, sejalan dengan metode Al-Ghazali yang menekankan bahwa perubahan akhlak dan peningkatan kepedulian hanya dapat dicapai melalui pembiasaan amal ('Amal) yang mengakar, bukan semata-mata pengajaran teori.<sup>63</sup>

Penelitian ini didukung oleh penelitian Hartati Hatta yang berjudul Hubungan Antara Pemahaman Materi Akidah Akhlak Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik di Ma Negeri Sidenreng Rappang, dengan hasil penelitian ini dapat mendukung temuan peneliti. Meskipun kekuatan korelasinya berbeda, kedua penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara pemahaman materi akidah/akidah akhlak dengan aspek perilaku sosial/kepedulian sosial siswa. Konsistensi Arah Hubungan: Baik penelitian peneliti maupun penelitian Hartati Hatta sama-sama menemukan bahwa hubungan antara variabel pemahaman akidah dan perilaku sosial adalah positif dan signifikan. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman Pendidikan agama islam, cenderung semakin baik pula perilaku sosial keagamaan siswa.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Abū Hāmid Muhammad ibn Muhammad al-Ghazālī, *Ihyā' 'Ulūm ad-Dīn*, (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.), Jilid IV, hlm. 37-39, pembahasan mengenai *tahdhīb al-akhlāq*.

<sup>64</sup> Hartati Hatta, Hubungan Antara Pemahaman Materi Akidah Akhlak Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik Di Ma Negeri Sidenreng Rappang. *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2021, hlm. 60.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Walidani Alfina Nur, yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kerekter Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Kelas X SMA N 1 Batangan Tahun 2020/2021” penelitian ini dapat mendukung temuan peneliti. Meskipun kekuatan korelasinya berbeda, kedua penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan aspek karakter sosial/kepedulian sosial siswa dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan karakter peduli sosial. Konsistensi Arah Hubungan: Baik penelitian peneliti maupun penelitian Walidani Alfina Nur sama-sama menemukan bahwa hubungan antara variabel pemahaman Pendidikan agama islam dan pedulis sosial adalah positif dan signifikan. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman Pendidikan agama islam, cenderung semakin baik pula perilaku sosial keagamaan siswa.<sup>65</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh prosedur dalam penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai langkahlangkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang didapatkan benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit dikarenakan berbagai keterbatasan.

---

<sup>65</sup> Walidani Alfina Nur, Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kerekter Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Kelas X SMA N 1 Batangan Tahun 2020/2021.

Keterbatasan yang diamati penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain jarak antara peneliti dengan Lokasi penelitian, karena saat meneliti peneliti masih aktif kuliah di kota padang sidempuan sedangkan lokasinya di kelurahan langga payung terpaut jarak sekitar  $\pm 120$  km. Selain demikian, waktu penelitian yang hanya beberapa bulan mengakibatkan hasil yang di peroleh kurang maksimal. Meskipun demikian, penulis berusaha dengan segala upaya dan kemampuan yang dimiliki agar tidak mengurangi makna penelitian ini. Berkat usaha, doa, dan bantuan dari semua pihak hingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan hasil analisis kuesioner yang di bagikan kepada responden adalah tentang Pendidikan Agama Islam Materi Akidah dan Kepedulian Sosial Siswa dan hasil penelitian yang telah di olah menggunakan spss 25 dapat di simpulkan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,300 dengan ini menunjukkan adanya hubungan korelasi *rank spearman* positif dan masuk pada ke dalam kategori rendah antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa. Dari hasil analisis uji korelasi *rank spearman* dapat ditemukan bahwa ada hubungan signifikan antara kepedulian sosial keagamaan Pendidikan Agama Islam materi akidah yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel (X) Pendidikan agama islam materi akidah dengan Variabel tanggung jawab (Y1) memiliki nilai signifikan  $0.028 < 0.05$ , artinya Pendidikan agama islam materi akidah memiliki hubungan signifikan dengan variabel tanggung jawab.

2. Variabel (X) Pendidikan agama islam materi akidah dengan Variabel santun (Y2) memiliki nilai signifikan  $0.038 < 0.05$ , artinya Pendidikan Agama Islam materi akidah memiliki hubungan signifikan dengan variabel Santun.
3. Variabel (X) Pendidikan agama islam materi akidah dengan Variabel peduli (Y3) memiliki nilai signifikan  $0.031 < 0.05$ , artinya Pendidikan Agama Islam materi akidah memiliki hubungan signifikan dengan variabel Peduli.
4. Variabel (X) Pendidikan agama islam materi akidah dengan Variabel Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa (Y) memiliki nilai signifikan  $0.128 < 0.05$ , artinya Pendidikan Agama Islam materi akidah memiliki hubungan signifikan dengan variabel Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tampak bahwa nilai signifikan Sig.2 (2 tailed)  $< 0.05$  maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya: Ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam materi akidah terhadap Kepedulian sosial keagamaan siswa SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan hasil analisis alasan yang membuat kedua variabel dalam kategori rendah antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa antara lain:

6. Dari hasil analisis rumusan masalah Siswa belum bersungguh sungguh dalam mengikuti pembelajaran agama islam. Sehingga meyebabkan rendahnya hubungan antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa.
7. Berdasarkan analisis karena kedua variabel yang diteliti memiliki keterkaitan yang kurang cocok, Sehingga meyebabkan rendahnya



hubungan antara Pendidikan Agama Islam materi akidah dan kepedulian sosial keagamaan siswa. Saran untuk peneliti selanjutnya agar menemukan tingkat hubungan yang tinggi dengan meneliti akhlak dengan kepedulian sosial.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

### **1. Penguatan Kurikulum PAI, Khususnya Materi Akidah**

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan dan penguatan kurikulum PAI, terutama pada materi akidah. Jika ditemukan hubungan positif dan signifikan, ini menunjukkan bahwa materi akidah bukan hanya tentang keyakinan individu, tetapi juga memiliki relevansi langsung dengan pembentukan karakter sosial keagamaan siswa. Implikasinya, materi akidah perlu ditekankan agar tidak hanya bersifat dogmatis, tetapi juga menekankan nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan tanggung jawab sosial yang terkandung di dalamnya.

### **2. Peningkatan Metode Pengajaran PAI**

Implikasi lain adalah perlunya evaluasi dan inovasi dalam metode pengajaran PAI. Jika akidah terbukti berperan dalam kepedulian sosial keagamaan, guru PAI perlu didorong untuk menggunakan metode yang lebih partisipatif, dialogis, dan aplikatif. Pembelajaran tidak hanya terpaku pada ceramah, tetapi juga melibatkan diskusi, studi kasus, proyek sosial, atau kunjungan ke lembaga sosial keagamaan. Tujuannya adalah agar siswa tidak hanya memahami konsep akidah, tetapi juga merasakan dan menginternalisasi nilai-nilai sosialnya.

### 3. Pengembangan Program Ekstrakurikuler Keagamaan dan Sosial

Hasil penelitian ini juga dapat menginspirasi pengembangan program ekstrakurikuler yang mengintegrasikan aspek keagamaan dan sosial. Jika ada hubungan yang kuat, sekolah dapat memfasilitasi kegiatan seperti bakti sosial, pengumpulan donasi untuk yang membutuhkan, kunjungan ke panti asuhan, atau program mentoring sebaya yang berlandaskan nilai-nilai akidah. Program-program ini akan memberikan kesempatan praktis bagi siswa untuk mengaktualisasikan kepedulian sosial keagamaan mereka.

### 4. Peran PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa

Penelitian ini dapat mengkonfirmasi dan memperkuat peran PAI sebagai salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter siswa. Jika terbukti bahwa akidah berkontribusi pada kepedulian sosial keagamaan, ini menunjukkan bahwa PAI tidak hanya mempersiapkan siswa untuk kehidupan akhirat, tetapi juga membekali mereka dengan nilai-nilai luhur untuk berinteraksi dan berkontribusi secara positif di masyarakat.

### 5. Rekomendasi bagi Orang Tua dan Masyarakat

Implikasi hasil penelitian juga dapat diperluas kepada orang tua dan masyarakat. Jika hubungan antara akidah dan kepedulian sosial keagamaan terbukti, ini bisa menjadi ajakan bagi orang tua untuk lebih aktif dalam menanamkan nilai-nilai akidah yang berorientasi sosial di lingkungan keluarga. Masyarakat juga dapat didorong untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kepedulian sosial keagamaan siswa.

## 6. Peningkatan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Akidah

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran semua pihak mulai dari pembuat kebijakan pendidikan, kepala sekolah, guru, orang tua, hingga siswa itu sendiri akan pentingnya pendidikan akidah yang komprehensif. Ini bukan hanya tentang ritual, tetapi juga tentang membentuk individu yang memiliki kepekaan sosial dan keinginan untuk berbuat baik.

### C. Saran

Untuk mengakhiri skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kedepan sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas kepedulian sosial keagamaan siswa. Praktisi dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan strartegi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepedulian sosial keagamaan siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menginspirasi pengembangan program ekstrakurikuler yang mengintegrasikan aspek keagamaan dan sosial. Jika ada hubungan yang kuat, sekolah dapat memfasilitasi kegiatan seperti Rohis (Rohani Islam) setiap hari jum'at, bakti sosial, pengumpulan donasi untuk yang membutuhkan, kunjungan ke panti asuhan. Program-program ini akan memberikan kesempatan praktis bagi siswa untuk mengaktualisasikan kepedulian sosial keagamaan mereka

2. Bagi Penelitian Lain : penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa. Peneliti dapat menggunakan metode dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini sebagai referensi.
3. Bagi Institusi : Institusi dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kebijakan yang lebih efektif dan dapat menggunakan hasil penelitian ini meningkatkan kepedulian sosial keagamaan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal F. A. (2023), *Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dengan Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VIII SMPN 17 Kota Makassar*. UIN ALAUDDIN MAKASAR
- Al-Ghazali, A. (2019). *Bidayatul Hidayah Panduan Akhlak Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amanda, L., Yanuar, F., dan Devianto, D. (2019). *Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang*. Jurnal Matematika UNAND, No 8. Vol (1).
- Asiyah, S. N. & Suluri. (2020). *Upaya Guru Pendidikan Agama Is 5 Sragen Tahun Ajaran 2020/2021*. Diss. Iain Surakarta.
- Dongoran, M. (2012) *Hubungan Intelegensi Interpersonal Dengan Hasil Belajar Biologi Semester II Siswa Kelas Xi IPA SMA Negeri 1 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2011/2012*. Diss. Unimed
- Erawadi, E., & Harahap, R. L. (2020). *KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MUTU GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR ISLAM (Studi Kasus di MTs Islamiyah Padang Garugur)*. Bunayya: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1).
- Evi, F., & Abdul, M. (2019). *Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMK Az-Zubaer Larangan Tokol Pamekasan*. Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman, 6(2).
- Fauzi, A. (2023). Konsep Tauhid dalam Pendidikan Karakter Muslim. *Jurnal Studi Islam*, Vol. 5, No. 2 (2023): 35.
- Hasan, A. (2020). *Aqidah Islam Pemahaman Dasar dan Implikasi Praktisnya*. Jakarta: Kencana.
- Hasan, M. S. R., & Aziz, A. (2023). *Kontribusi Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang*. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 3(2).
- Kartika, A. (2019). *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu*. Diss. IAIN Bengkulu.
- Kuntoro, BT, & Wardani, NS (2020). *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik Kelas III SD*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan , 6 (2).

- Kusumawati, Anita. (2021). *Peran Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam Membentuk Akhlak dan Ukhuwah Islamiah Masyarakat Desa Trisono Babadan Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo.
- Lase, F, and Noibe, H. (2022). "Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.1.
- Mansur, A. (2020). *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuki, Ismail. (2024). *Penerapan prinsip evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.*" *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian dan Pendidikan Islam*. 6 (1).
- Memon, N. A., Abdalla, M., & Alhasymi, M. (2021). *\*Curriculum Renewal for Islamic Education: Critical Perspectives on Teaching Islam in Primary and Secondary Schools. Review of Religious Research*.
- Moctar, D. R. F. F., & Kahina, D. I. (2022). *Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Sikap Insecure Pada Siswa. PUBLIK: Publikasi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2).
- Nafik, A. (2021). *Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Nurdiana, D. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham*. Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen.
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif* . CV. Pilar Nusantara.
- Pulukadang, W., T. (2021). *Pembelajaran Terpadu*. Ideas Publishing,
- Razak, A. A., Jannah, F., & Saleh, K. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di SMK Kesehatan Samarinda*. El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies.
- Sidiq, A. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Karakter Bangsa*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto, S., & Harahap, Z. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriani, Y, & Nurwadjah, N. and Andewi,S. (2022). *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Islam. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 4(2).

- Syahza, A., Bakce, D., Irianti, M., Asmit, B., & Nasrul, B. (2021). Development of Superior Plantation Commodities Based on Sustainable Development *International Journal of Sustainable Development & Planning.*, 16(4).
- Syifa, Ulya, Z., Sekar, D., A, and Siti, M. (2022). Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA.* 8(2).
- Tanuwijaya, V. (2021). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Earnings Pressure terhadap Konservatisme Akutansi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar di Bursa Efek Indonesia.* FIN-ACC (Finance Accounting).
- Walidani, A. N. (2021) *Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kerekter Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Siswa Kelas X SMA N 1 Batangan Tahun 2020/2021.* (UIN Walisongo Semarang)
- Widiasworo, E. (2019). *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis* (Vol. 140). Araska Publisher.
- Zaidan, A. K. (2020). *Fiqh Islam: Konsep, Sumber, dan Praktiknya.* Jakarta: Rajawali Pers.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Putra Pratama  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Simpang Ranto Jior, 28 Juni 2003  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak Ke : 4 (Empat)  
Alamat Lengkap : Hajoran, Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan  
Telepon / No. Hp : 081362013741

### **ORANG TUA**

Nama Orang Tua  
Ayah : Alm. Ridoan  
Ibu : Nurlaili  
Alamat : Hajoran, Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan

### **Pekerjaan Orang Tua**

Ayah : -  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

### **Latar Belakang Pendidikan**

1. Tamat dari SD Negeri 112246 Langga Payung, Labuhanbatu Selatan Tahun 2015
2. Tamat dari MTs N 1 Sei Kanan Tahun 2017
3. Tamat dari SMA Negeri 1 Sei Kanan Tahun 2021
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary S.1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2021



## Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

**KUISISIONER PENELITIAN**

**HUBUNGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEPEDULIAN  
SOSIAL KEAGAMAAN SISWA DI SMPN 1 SEI KANAN KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

---

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

NAMA LENGKAP :

KELAS :

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Jadikan mengisi angket ini sebagai jalan ibadah kepada Allah. Berlindunglah kepada Allah jgn sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur mengisinya.
2. Isilah daftar pertanyaan dan pernyataan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan usahakan untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada nomor yang terlewatkan
3. Jawabannya dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom, dan tulislah jawaban dengan pertanyaan titik-titik.

Alternatif jawaban

<b>JAWABAN</b>	<b>MAKNA</b>
SELALU (SL)	5 poin jika Anda telah melakukannya
SERING (SR)	4 poin jika Anda telah melakukannya
KADANG-KADANG (KD)	3 poin jika Anda telah melakukannya
JARANG (JR)	2 poin jika Anda telah melakukannya
TIDAK PERNAH (TP)	1 poin jika Anda telah melakukannya

4. Allah maha mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati saudara. Jazakumullah atas pengisian angket ini.

### C. Pernyataan Variabel Pendidikan Agama Islam (X)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban					
		SL	SR	K	J	TP	Keterangan
a. Aqidah							
1.	Saya melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya, berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan hadist nabi Muhammad Saw						
2.	Saya meanamkan aqidah yang kokoh sebagai filter berprilaku dan bersikap						
3.	Saya suka menghadiri majelis ilmu dan membangun hubungan yang baik dengan teman-teman majelis ilmu						
4.	Saya memiliki sikap toleransi terhadap teman yang berbeda agama dengan saya						
5.	Saya menjaga hubungan baik denga teman saya						
6	Saya menghindari perbuatan dan perilaku yang merugikan orang lain						
7	Saya menghargai teman yang berbeda agama dengan saya						
8	Saya menolong teman saya apapun latar belakang agama, sosial dan budaya						
9	Saya percaya setiap sikap dan perilaku akan dipertanggung jawabkan kelak di yaumil akhir						
10	Saya percaya bahwa Allah adalah pencipta manusia dengan ragam suku, budaya						

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban					
		SL	SR	K	J	TP	Keterangan
	dan bangsa. (Q.S Al-hujarat: 13)						

**Pernyataan Variabel Pembelajaran Kepedulian Sosial Keagamaan (Y)**

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban					
		SL	SR	K	J	TP	Keterangan
a. Tanggung Jawab							
1.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dengan kemampuan saya						
2.	Ketika mengoreksi soal teman, saya menyampaikan hasilnya sesuai fakta						
3.	Saya langsung mengembalikan barang yang saya pinjam ketika meminjam barang						
4.	Saya menerima resiko (hukuman) jika saya melakukan kesalahan						
5.	Saya meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat						

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban					
		SL	SR	K	J	TP	Keterangan
b. Santun							
1.	Saya membantu teman yang sedang kesulitan						
2.	Saya mengunjungi teman yang sedang sakit						
3.	Saya meminjamkan alat tulis yang belum punya atau tidak membawa						
4.	Mengucapkan terimakasih apabila menerima bantuan						

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban					
		SL	SR	K	J	TP	Keterangan
	dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain						
5.	Saya menghormati dan menghargai perbedaan dengan teman sekolah						
6	Saya menunjukkan rasa hormat ketika bertemu guru dan staf lain						
7	Saya menerima dan menanggapi dengan terbuka kritik dan saran orang lain						
8	Ketika teman saya membuat kesalahan saya menanggapi dengan sabar dan membantu teman memperbaiki kesalahan						
9	Saya menerima pendapat orang lain dan terbuka ketika harus bekerja sama						
10	Ketika bertemu guru atau teman diluar sekolah saya menyapa atau menegur						

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban					
		SL	SR	K	J	TP	Keterangan
c. Peduli							
1.	Saya mengatakan kebenaran, bahkan disituasi sulit						
2.	Saya tidak berbohong untuk mendapatkan keuntungan pribadi						
3.	Saya melaksanakan amanat yang diberikan guru						
4.	Saya menolak apabila diberi kesempatan untuk curang						
5.	Saya akan mengatakan hal jujur apabila saya melakukan kesalahan						

## Lampiran 2. Uji Rank Spearman SPSS 25.

### Correlations

		AKIDAH		KEPEDULIAN SOSIAL
Spearman's rho	AKIDAH	Correlation Coefficient	1.000	.300 <sup>*</sup>
		Sig. (2-tailed)	.	.033
		N	51	51
	KEPEDULIAN SOSIAL	Correlation Coefficient	.300 <sup>*</sup>	1.000
		Sig. (2-tailed)	.033	.
		N	51	51

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		AKIDAH		TANGGUNG JAWAB
Spearman's rho	AKIDAH	Correlation Coefficient	1.000	.308 <sup>*</sup>
		Sig. (2-tailed)	.	.028
		N	51	51
	TANGGUNG JAWAB	Correlation Coefficient	.308 <sup>*</sup>	1.000
		Sig. (2-tailed)	.028	.
		N	51	51

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

			AKIDAH	SANTUN
Spearman's rho	AKIDAH	Correlation Coefficient	1.000	.291 <sup>*</sup>
		Sig. (2-tailed)	.	.038
		N	51	51
	SANTUN	Correlation Coefficient	.291 <sup>*</sup>	1.000
		Sig. (2-tailed)	.038	.
		N	51	51

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

			AKIDAH	PEDULI
Spearman's rho	AKIDAH	Correlation Coefficient	1.000	.303 <sup>*</sup>
		Sig. (2-tailed)	.	.031
		N	51	51
	PEDULI	Correlation Coefficient	.303 <sup>*</sup>	1.000
		Sig. (2-tailed)	.031	.
		N	51	51

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 3. Output Uji Reliabilitas Varibel X

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	10

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
materi akidah	33.45	44.050	.922	.966
materi akidah	33.35	42.661	.931	.965
materi akidah	33.45	44.050	.922	.966
materi akidah	33.35	42.661	.931	.965
materi akidah	35.60	44.884	.651	.976
materi akidah	33.35	42.661	.931	.965
materi akidah	33.35	42.661	.931	.965
materi akidah	33.45	44.050	.922	.966
materi akidah	35.60	44.884	.651	.976
materi akidah	33.45	44.050	.922	.966

## Lampiran 4. Output Uji Reliabilitas Varibel Y1

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
tanggung jawab	14.55	8.261	.758	.901
tanggung jawab	12.40	8.884	.825	.889
tanggung jawab	12.30	8.537	.773	.897
tanggung jawab	12.40	8.884	.825	.889
tanggung jawab	14.55	8.261	.758	.901



### Lampiran 5. Output Uji Reliabilitas Varibel Y2

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	10

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
santun	33.15	41.082	.734	.968
santun	31.00	41.158	.925	.960
santun	33.15	41.082	.734	.968
santun	31.00	41.158	.925	.960
santun	31.00	41.158	.925	.960
santun	33.15	41.082	.734	.968
santun	31.00	41.158	.925	.960
santun	30.90	40.832	.828	.964
santun	31.00	41.158	.925	.960
santun	31.00	41.158	.925	.960

## Lampiran 6. Output Uji Reliabilitas Varibel Y3

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
peduli	14.55	8.261	.758	.901
peduli	12.40	8.884	.825	.889
peduli	12.30	8.537	.773	.897
peduli	12.40	8.884	.825	.889
peduli	14.55	8.261	.758	.901

## Lampiran 7. Data Hasil Kuisisioner Siswa

HASIL PENGKAJIAN KUISIONER SISWA SMPN 1 SEI KANAN																															
		Variabel X									Y1					Y2										Y3					
No	INISIAL SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	1 AFH	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
	2 AS	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4
	3 DA	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	1	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3
	4 FPH	3	3	3	2	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	3	5
	5 IA	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4
	6 KD	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4	3	3	5	3	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5
	7 KF	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4
	8 MH	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	4	5	5
	9 MTI	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5
	10 MRS	3	5	5	4	4	3	2	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4
	11 MAI	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3
	12 MK	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
	13 NNP	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
	14 PAPS	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
	15 PNAS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	2	5	5	3	5	3	1	3	5	3	3	5	1	3
	16 RR	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
	17 RH	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
	18 RF	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5
	19 RTA	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	2	4	5	4	5	5
	20 RAS	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5
	21 RI	4	4	3	5	3	2	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	2	3	5	4	4	4	2	4	2	2	3	4	1	4
	22 SO	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	5	3	4	4	5	5
	23 USS	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	5	3	5	4	5
	24 WSA	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4
	25 WAK	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
	26 AR	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
	27 AIW	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
	28 AMR	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
	29 ARL	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	2	4	5	4	5	5
	30 AAH	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4
	31 AP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	2	5	5	3	5	3	1	3	5	3	3	5	1	3
	32 BA	3	3	3	2	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	3	5
	33 DDFH	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
	34 ES	3	5	5	4	4	3	2	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4
	35 FAG	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4
	36 IHT	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4	3	3	5	3	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5
	37 JHH	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5
	38 KS	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4
	39 MIS	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	40 MS	3	3	3	2	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	3	5
	41 NAH	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	4	5	5
	42 NE	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
	43 NS	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4
	44 NES	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	1	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	4
	45 PH	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5
	46 RT	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
	47 RA	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5
	48 SH	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
	49 TA	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
	50 WH	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
	51 WS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	2	5	5	3	5	3	1	3	5	3	3	5	1	3

wa SMPN 1 Sei Kanan

HASIL PENGKAJIAN KUISIONER SISWA SMPN 1 SEI KANAN						
		Variabel X	Y1	Y2	Y3	Y
No	INISIAL SISWA	1	2	3	4	5
1	AFH	94	92	88	96	91
2	AS	80	84	76	76	77
3	DA	92	96	90	76	82
4	FPH	76	80	84	76	86
5	IA	90	84	80	76	74
6	KD	92	88	74	92	82
7	KF	90	88	78	88	80
8	MH	84	88	76	84	80
9	MTI	92	96	90	80	88
10	MRS	78	92	88	80	88
11	MAI	82	96	90	80	87
12	MK	88	100	94	100	97
13	NNP	94	100	92	88	93
14	PAPS	92	92	96	96	97
15	PNAS	100	100	88	80	73
16	RR	94	96	92	84	91
17	RH	88	100	94	100	97
18	RF	90	88	92	92	91
19	RTA	80	92	70	92	80
20	RAS	84	84	84	76	80
21	RI	76	84	68	80	69
22	SO	84	84	82	84	80
23	USS	84	92	82	88	79
24	WSA	74	96	90	80	89
25	WAK	90	100	90	100	95
26	AR	94	92	88	96	91
27	AIW	92	100	96	96	97
28	AMR	88	100	90	100	97
29	ARL	80	96	90	92	80
30	AAH	74	96	90	80	89
31	AP	100	92	90	100	73
32	BA	76	96	82	84	86
33	DDFH	88	100	94	100	97
34	ES	78	84	88	92	88
35	FAG	50	80	78	88	80
36	IHT	92	88	74	92	82
37	JHH	84	84	84	84	80
38	KS	90	84	72	76	74
39	MIS	88	92	94	100	97
40	MS	76	88	82	76	86
41	NAH	84	88	76	84	80
42	NE	92	100	96	96	97
43	NS	74	96	90	80	89
44	NES	92	96	78	76	82
45	PH	90	88	92	92	91
46	RT	90	100	90	100	95
47	RA	92	92	90	80	88
48	SH	88	96	94	100	97
49	TA	94	100	92	88	93
50	WH	92	100	96	88	97
51	WS	100	92	90	92	73



## Lampiran 8. Ouput Uji Validitas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	X61	X62	X63	X64	X65	X66	X67	X68	X69	X70	X71	X72	X73	X74	X75	X76	X77	X78	X79	X80	X81	X82	X83	X84	X85	X86	X87	X88	X89	X90	X91	X92	X93	X94	X95	X96	X97	X98	X99	X100	X101	X102	X103	X104	X105	X106	X107	X108	X109	X110	X111	X112	X113	X114	X115	X116	X117	X118	X119	X120	X121	X122	X123	X124	X125	X126	X127	X128	X129	X130	X131	X132	X133	X134	X135	X136	X137	X138	X139	X140	X141	X142	X143	X144	X145	X146	X147	X148	X149	X150	X151	X152	X153	X154	X155	X156	X157	X158	X159	X160	X161	X162	X163	X164	X165	X166	X167	X168	X169	X170	X171	X172	X173	X174	X175	X176	X177	X178	X179	X180	X181	X182	X183	X184	X185	X186	X187	X188	X189	X190	X191	X192	X193	X194	X195	X196	X197	X198	X199	X200	X201	X202	X203	X204	X205	X206	X207	X208	X209	X210	X211	X212	X213	X214	X215	X216	X217	X218	X219	X220	X221	X222	X223	X224	X225	X226	X227	X228	X229	X230	X231	X232	X233	X234	X235	X236	X237	X238	X239	X240	X241	X242	X243	X244	X245	X246	X247	X248	X249	X250	X251	X252	X253	X254	X255	X256	X257	X258	X259	X260	X261	X262	X263	X264	X265	X266	X267	X268	X269	X270	X271	X272	X273	X274	X275	X276	X277	X278	X279	X280	X281	X282	X283	X284	X285	X286	X287	X288	X289	X290	X291	X292	X293	X294	X295	X296	X297	X298	X299	X300	X301	X302	X303	X304	X305	X306	X307	X308	X309	X310	X311	X312	X313	X314	X315	X316	X317	X318	X319	X320	X321	X322	X323	X324	X325	X326	X327	X328	X329	X330	X331	X332	X333	X334	X335	X336	X337	X338	X339	X340	X341	X342	X343	X344	X345	X346	X347	X348	X349	X350	X351	X352	X353	X354	X355	X356	X357	X358	X359	X360	X361	X362	X363	X364	X365	X366	X367	X368	X369	X370	X371	X372	X373	X374	X375	X376	X377	X378	X379	X380	X381	X382	X383	X384	X385	X386	X387	X388	X389	X390	X391	X392	X393	X394	X395	X396	X397	X398	X399	X400	X401	X402	X403	X404	X405	X406	X407	X408	X409	X410	X411	X412	X413	X414	X415	X416	X417	X418	X419	X420	X421	X422	X423	X424	X425	X426	X427	X428	X429	X430	X431	X432	X433	X434	X435	X436	X437	X438	X439	X440	X441	X442	X443	X444	X445	X446	X447	X448	X449	X450	X451	X452	X453	X454	X455	X456	X457	X458	X459	X460	X461	X462	X463	X464	X465	X466	X467	X468	X469	X470	X471	X472	X473	X474	X475	X476	X477	X478	X479	X480	X481	X482	X483	X484	X485	X486	X487	X488	X489	X490	X491	X492	X493	X494	X495	X496	X497	X498	X499	X500	X501	X502	X503	X504	X505	X506	X507	X508	X509	X510	X511	X512	X513	X514	X515	X516	X517	X518	X519	X520	X521	X522	X523	X524	X525	X526	X527	X528	X529	X530	X531	X532	X533	X534	X535	X536	X537	X538	X539	X540	X541	X542	X543	X544	X545	X546	X547	X548	X549	X550	X551	X552	X553	X554	X555	X556	X557	X558	X559	X560	X561	X562	X563	X564	X565	X566	X567	X568	X569	X570	X571	X572	X573	X574	X575	X576	X577	X578	X579	X580	X581	X582	X583	X584	X585	X586	X587	X588	X589	X590	X591	X592	X593	X594	X595	X596	X597	X598	X599	X600	X601	X602	X603	X604	X605	X606	X607	X608	X609	X610	X611	X612	X613	X614	X615	X616	X617	X618	X619	X620	X621	X622	X623	X624	X625	X626	X627	X628	X629	X630	X631	X632	X633	X634	X635	X636	X637	X638	X639	X640	X641	X642	X643	X644	X645	X646	X647	X648	X649	X650	X651	X652	X653	X654	X655	X656	X657	X658	X659	X660	X661	X662	X663	X664	X665	X666	X667	X668	X669	X670	X671	X672	X673	X674	X675	X676	X677	X678	X679	X680	X681	X682	X683	X684	X685	X686	X687	X688	X689	X690	X691	X692	X693	X694	X695	X696	X697	X698	X699	X700	X701	X702	X703	X704	X705	X706	X707	X708	X709	X710	X711	X712	X713	X714	X715	X716	X717	X718	X719	X720	X721	X722	X723	X724	X725	X726	X727	X728	X729	X730	X731	X732	X733	X734	X735	X736	X737	X738	X739	X740	X741	X742	X743	X744	X745	X746	X747	X748	X749	X750	X751	X752	X753	X754	X755	X756	X757	X758	X759	X760	X761	X762	X763	X764	X765	X766	X767	X768	X769	X770	X771	X772	X773	X774	X775	X776	X777	X778	X779	X780	X781	X782	X783	X784	X785	X786	X787	X788	X789	X790	X791	X792	X793	X794	X795	X796	X797	X798	X799	X800	X801	X802	X803	X804	X805	X806	X807	X808	X809	X810	X811	X812	X813	X814	X815	X816	X817	X818	X819	X820	X821	X822	X823	X824	X825	X826	X827	X828	X829	X830	X831	X832	X833	X834	X835	X836	X837	X838	X839	X840	X841	X842	X843	X844	X845	X846	X847	X848	X849	X850	X851	X852	X853	X854	X855	X856	X857	X858	X859	X860	X861	X862	X863	X864	X865	X866	X867	X868	X869	X870	X871	X872	X873	X874	X875	X876	X877	X878	X879	X880	X881	X882	X883	X884	X885	X886	X887	X888	X889	X890	X891	X892	X893	X894	X895	X896	X897	X898	X899	X900	X901	X902	X903	X904	X905	X906	X907	X908	X909	X910	X911	X912	X913	X914	X915	X916	X917	X918	X919	X920	X921	X922	X923	X924	X925	X926	X927	X928	X929	X930	X931	X932	X933	X934	X935	X936	X937	X938	X939	X940	X941	X942	X943	X944	X945	X946	X947	X948	X949	X950	X951	X952	X953	X954	X955	X956	X957	X958	X959	X960	X961	X962	X963	X964	X965	X966	X967	X968	X969	X970	X971	X972	X973	X974	X975	X976	X977	X978	X979	X980	X981	X982	X983	X984	X985	X986	X987	X988	X989	X990	X991	X992	X993	X994	X995	X996	X997	X998	X999	X1000
Spearman rank rho	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	X61	X62	X63	X64	X65	X66	X67	X68	X69	X70	X71	X72	X73	X74	X75	X76	X77	X78	X79	X80	X81	X82	X83	X84	X85	X86	X87	X88	X89	X90	X91	X92	X93	X94	X95	X96	X97	X98	X99	X100																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
	Correlation Coefficient	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0	.83	1.0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		















#### Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Foto dokumentasi diatas adalah peneliti melapor kepada guru piket untuk melakukan penelitian di smpn1 sei kanan kabupaten labuhanbatu selatan



Foto diatas adalah dokumentasi ketika peneliti melapor kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di smpn1 sei kanan kabupaten labuhanbatu selatan





Foto diatas adalah dokumentasi Ketika peneliti memasuki kelas dan memberikan arahan kepada para siswa



Foto diatas adalah Ketika peneliti membagikan angket kepada para siswa untuk dijawab



Foto diatas adalah dokumentasi peneliti Ketika akan mengumpulkan angket dari para siswa



Foto diatas adalah dokumentasi peneliti Ketika peneliti selesai melakukan penelitian di smkn 1 sei kanan

### HASIL PENGKAJIAN KUISIONER SISWA SMPN 1 SEI KANAN

		Variabel X	Y1	Y2	Y3
No	INISIAL SISWA	1	2	3	4
1	AFH	94	92	88	96
2	AS	80	84	76	76
3	DA	92	96	90	76
4	FPH	76	80	84	76
5	IA	90	84	80	76
6	KD	92	88	74	92
7	KF	90	88	78	88
8	MH	84	88	76	84
9	MTI	92	96	90	80
10	MRS	78	92	88	80
11	MAI	82	96	90	80
12	MK	88	100	94	100
13	NNP	94	100	92	88
14	PAPS	92	92	96	96
15	PNAS	100	100	88	80
16	RR	94	96	92	84
17	RH	88	100	94	100
18	RF	90	88	92	92
19	RTA	80	92	70	92
20	RAS	84	84	84	76
21	RI	76	84	68	80
22	SO	84	84	82	84
23	USS	84	92	82	88
24	WSA	74	96	90	80
25	WAK	90	100	90	100
26	AR	94	92	88	96
27	AIW	92	100	96	96
28	AMR	88	100	90	100
29	ARL	80	96	90	92
30	AAH	74	96	90	80
31	AP	100	92	90	100
32	BA	76	96	82	84
33	DDFH	88	100	94	100
34	ES	78	84	88	92
35	FAG	50	80	78	88
36	IHT	92	88	74	92
37	JHH	84	84	84	84
38	KS	90	84	72	76
39	MIS	88	92	94	100
40	MS	76	88	82	76
41	NAH	84	88	76	84
42	NE	92	100	96	96
43	NS	74	96	90	80
44	NES	92	96	78	76
45	PH	90	88	92	92
46	RT	90	100	90	100
47	RA	92	92	90	80
48	SH	88	96	94	100
49	TA	94	100	92	88
50	WH	92	100	96	88
51	WS	100	96	90	92





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2638 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025

28 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sei kanan Kab. Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Putra Pratama  
NIM : 2120100201  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Simpang Ranto Jior

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah Dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Di SMP Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian Mulai Tanggal 28 mei 2025 s/d Tanggal 28 Juni 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



an-Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan  
Kelembagaan.

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 19801224 200604 2 001

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen angket penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah Dan Kepedulian Sosial Keagamaan Siswa Di SMP N 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**

Yang disusun oleh :

Nama : Putra Pratama

Nim : 2120100201

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1.

2.

Dengan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen angket yang baik.

Padangsidempuan,

2025

Dosen Ahli



Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd.

NIP.197207 199803 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**UPTD. SMP NEGERI 1 SUNGAI KANAN**  
JL. KARTINI NO 12 LANGGAPAYUNG . POS 21465 email : smpneg1sk@gmail.com



**SURAT IZIN MELAKSANAKAN TINDAKAN KELAS**

**Nomor : 421.3 / 533 / TU / SMPN 1-SK /2025**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHYUNI, S.Pd

NIP : 19690620200502 2 001

Jabatan : Kepala UPTD. SMP Negeri 1 Sungai Kanan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PUTRA PRATAMA

NIM : 2120100201

Fakultas : Tarbiah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Sesuai dengan permohonan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD  
ADDARY PADANGSIDIMPUAN, NO.2638/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025. Untuk melaksanakan  
Tindakan Kelas dalam rangka melengkapi Skripsi dengan judul :

***“Hubungan Antara Pendidikan Agama Islam Materi Akidah Dan Kepedulian Sosial  
Keagamaan Siswa Di UPTD. SMP Negeri 1 Sungai Kanan”***

Selanjutnya kami dari pihak UPTD. SMP Negeri 1 Sungai Kanan memberi Izin kepada  
Mahasiswa/i tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya